

**PENERAPAN MODEL *JIGSAW* DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA *POWER POINT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IVA MIN 5 BIREUEN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

MUHAMMAD SULAIMI

NIM. 190209109

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

DARUSSALAM, BANDA ACEH

2024 M / 1446 H

**PENERAPAN MODEL *JIGSAW* DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
POWER POINT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IVA MIN 5 BIREUEN
SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan

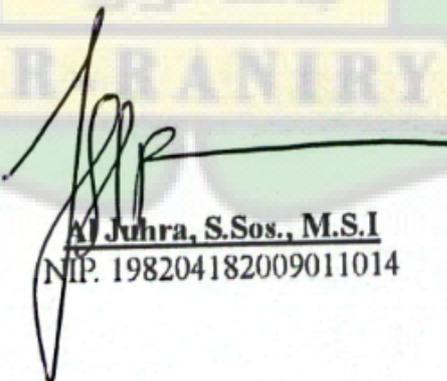
Oleh,

**MUHAMMAD SULAIMI
NIM. 190209109**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh,

Pembimbing,



Al Juhra, S.Sos., M.S.I
NIP. 198204182009011014

**PENERAPAN MODEL JIGSAW DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
POWER POINT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IVA MIN 5 BIREUEN**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK), UIN Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

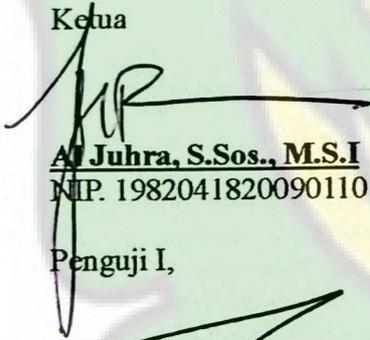
Pada Hari/Tanggal:

Jum'at, 12 Juli 2024 M
06 Muharram 1446 H

Panitia Munaqasyah Skripsi

Ketua

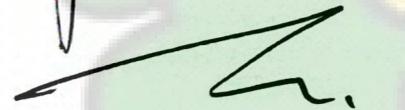
Sekretaris

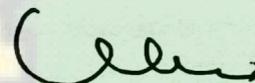

At Juhra, S.Sos., M.S.I
NIP. 198204182009011014


Raihan Permata Sari, M.Pd.I

Penguji I,

Penguji II,


Daniah, S.Si., M.Pd
NIP. 197907162007102002


Wati Oviana, M.Pd
NIP. 198110182007102003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALM – BANDA ACEH
TELP: (0651) 7551423, Faks: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Sulaimi
NIM : 190209109
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Jigsaw Dengan Menggunakan Media Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV-A MIN 5 Bireuen

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 05 Agustus 2024
Yang Menyatakan,



Muhammad Sulaimi
NIM. 190209109

ABSTRAK

Nama : Muhammad Sulaimi
NIM : 190209109
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model *Jigsaw* dengan Menggunakan Media *PowerPoint* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV-A MIN 5 Bireuen
Pembimbing : Al Juhra, S.Sos., M.S.I
Kata Kunci : Penerapan, Model *Jigsaw*, *PowerPoint*, Hasil Belajar

Hasil studi pendahuluan yang penelitian temukan dalam pembelajaran tematik, siswa kesulitan memahami materi yang disampaikan serta menyelesaikan soal. Sehingga, nilainya rata-rata dibawah 70. Padahal, guru menggunakan model dan media dalam pembelajaran. Tetapi, kurang bervariasi dan tidak mempengaruhi hasil belajar siswa. Sebab itu, perlu adanya perbaikan dengan tindakan agar siswa aktif dan meningkatnya hasil belajar. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian tentang penerapan model *jigsaw* menggunakan media *powerpoint* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV-A di MIN 5 Bireueng dengan menganalisa aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar dalam menerapkan model *jigsaw* dengan media *power point* dikelas IV dengan jenis penelitian Tindakan Kelas (PTK) pengumpulan data melalui lembar observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan tes. Selanjutnya data dianalisa dengan persentase kesesuaian kriteria keberhasilan. Maka, hasilnya pada aktivitas guru siklus I mendapat nilai 79,03. Sedangkan, siklus II mendapat nilai 95,96. Selanjutnya, observasi aktivitas siswa pada siklus I mendapat nilai 79,03. Sedangkan siklus mendapatkan nilai 95,96 dan hasil belajar siklus I nilai rataannya yaitu 55 sehingga belum tuntas. Sedangkan, siklus II rataannya yaitu 95 dengan sudah tuntas. Dapat disimpulkan, model *jigsaw* dengan media *power point* dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar di kelas IV-A MIN 5 Bireuen.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji beserta syukur kita panjatkan kepada kehadiran Allah SWT, Pemilik semesta alam yang telah memberikan limpahan rahmat, rezeki, dan kesehatan kepada kita semua. Shalawat beserta salam kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa kita dari zaman yang tidak berilmu menjadi berilmu pengetahuan seperti sekarang ini. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Penerapan Model *Jigsaw* Dengan Menggunakan Media *Power Point* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IVA MIN 5 Bireuen.”

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi. Penyusunan skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan, harapan dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, kepada berbagai pihak berikut :

1. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi, yaitu Bapak Ilyas dan Ibu Nurbaini sebagai orangtua hebat yang telah menjaga, mendidik, membimbing, menasehati penulis dari kecil hingga sampai sekarang. Terima kasih juga kepada saudara kandung saya yaitu Saptiani, Andawiya, Lukman, Saibah dan Syahrul yang telah mendo'akan dan memberikan dukungan, kasih sayang sepenuhnya agar penulis segera menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Prof. H. Safrul Muluk, S.Ag, M.Ag, Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
3. Bapak Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Bapak Mulia, M.Ed selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Bapak Al-Juhra, S.Sos.I., M.S.I selaku Penasehat Akademik sekaligus dosen pembimbing yang telah memberi nasehat selama menjalani pendidikan di perkuliahan dan membimbing penulis dengan

mengarahkan serta memberikan saran-saran yang membangun kepada penulis selama penyelesaian skripsi.

6. Seluruh Dosen serta para staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah berjasa memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat dan membantu penulis selama proses perkuliahan berlangsung.
7. Bapak Hasan Basri, S.Pd., selaku Kepala Madrasah MIN 5 Bireuen yang telah memberikan izin kepada penulis selaku mahasiswa untuk melakukan penelitian di MIN 5 Bireuen
8. Bapak Muhammad Nur, S.Pd. Selaku guru kelas IVA dan seluruh dewan guru di MIN 5 Bireuen yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.
9. Kepada para sahabat dan teman seperjuangan PGMI angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan penuh, semangat, dan perjuangan kepada penulis sehingga penulis mampu bertahan dan menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap serta berdo'a kepada Allah SWT agar membalas kebaikan-kebaikan dan memudahkan segala urusan. Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan. Semoga skripsi yang ditulis ini dapat memberikan banyak manfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis.

Banda Aceh, 16 Agustus 2024

Penulis,

Muhammad Sulaimi

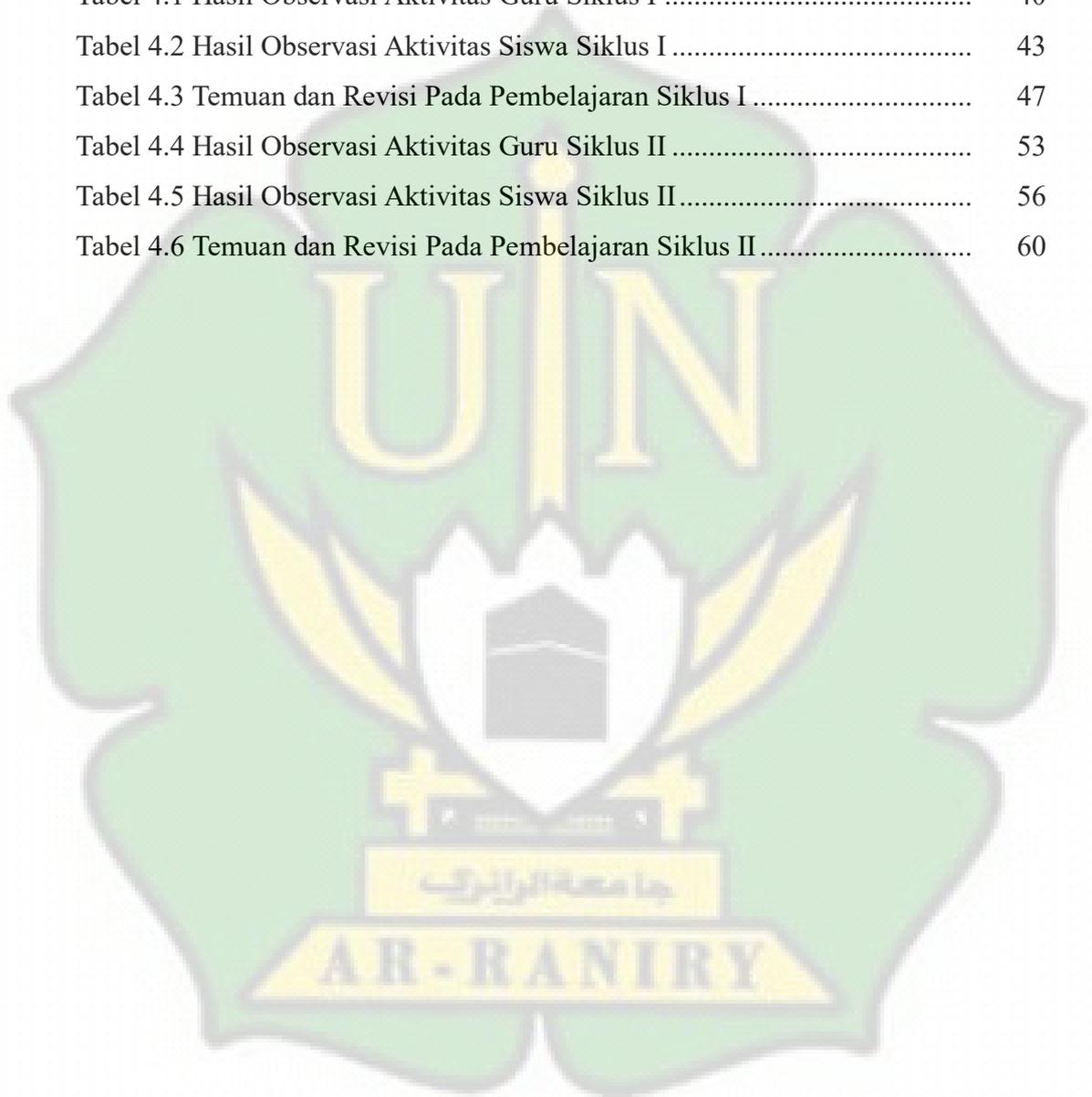
DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Operasional	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Model Pembelajaran Jigsaw	14
1. Pengertian Model Pembelajaran Jigsaw	14
2. Kelebihan Model Pembelajaran Jigsaw	15
3. Kekurangan Model Pembelajaran Jigsaw	15
4. Langkah - langkah Model Pembelajaran Jigsaw	16
B. Media <i>Powerpoint</i>	17
1. Pengertian Media	17
2. Fungsi Media Pembelajaran.....	20
3. Manfaat Media Pembelajaran	21
C. Power Point.....	22
1. Pengertian <i>Powerpoint</i>	22
2. Fungsi <i>Powerpoint</i>	22
3. Media <i>Powerpoint</i>	23

D. Hasil Belajar	24
1. Pengertian Hasil Belajar	24
2. Macam – Macam Hasil Belajar.....	26
3. Faktor – Faktor Hasil Belajar	27
E. Materi	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Subjek Penelitian	32
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data	33
F. Indikator Keberhasilan	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Penelitian.....	36
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	37
1. Siklus I	37
2. Siklus II.....	50
C. Pembahasan Hasil Penelitian	60
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72
RIWAYAT HIDUP PENULIS	118

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Model PTK Kemmis dan MC Tutuk	30
Tabel 3.2 Indikator Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa ...	33
Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	40
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	43
Tabel 4.3 Temuan dan Revisi Pada Pembelajaran Siklus I	47
Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	53
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	56
Tabel 4.6 Temuan dan Revisi Pada Pembelajaran Siklus II.....	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Diagram Hasil Aktivitas Guru.....	61
Gambar 4.2. Diagram Hasil Aktivitas Siswa	62
Gambar 4.3. Diagram Hasil Belajar Siswa	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Pembimbing	72
Lampiran 2. Surat Izin Melakukan Penelitian.....	73
Lampiran 3. Surat Telah Melakukan Penelitian	74
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	75
Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	85
Lampiran 6. Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I.....	95
Lampiran 7. Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II.....	96
Lampiran 8. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	97
Lampiran 9. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	101
Lampiran 10. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	104
Lampiran 11. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	108
Lampiran 12. Soal <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Siklus I dan Siklus II....	111
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian.....	115
Lampiran 14. Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran dapat membantu proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan peserta didik, bermakna sebaris kejadian sudah terancangkan, diatur dengan sangat jelas mempengaruhi serta memberikan dukungan pada saat proses pembelajaran yang bersifat konkrit. Hakikat pembelajaran yaitu salah satu yang saling berhubungan antara guru dengan siswa, dimana seorang guru tersebut dapat merubah karakter siswa menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.¹

Pelaksanaan pembelajaran ini adalah guru berkedudukan sebagai seorang fasilitator dan akan memberikan fasilitas yang baik pada saat pembelajaran berlangsung, guru akan membentuk keadaan pembelajaran yang sangat menarik serta dapat menyampaikan materi dan tujuan yang akan dipelajari dengan sangat baik dan juga menyampaikan strategi seperti apa yang ingin digunakan dalam pemeriksaan perkembang siswa dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran itu sendiri.²

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu sistem yang membantu proses belajar peserta didik. Pembelajaran juga dikatakan sebuah hubungan pengajar atau guru bersama murid diluar belajar maupun pada saat belajar mengajar berlangsung. untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif dan kemudian memunculkan semangat siswa dalam belajar guru haruslah menjadi

¹ Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Usaha Nasional, 2004), h. 11.

² Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h. 266.

fasilitator yang fungsinya untuk memberikan kemudahan dalam proses belajar mengajar. Sebab itulah, dalam pembelajaran guru harus mempunyai model dan media yang menarik perhatian siswa untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang efisien dan efektif sesuai dengan yang diharapkan.

Media merupakan berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar serta ada pendapat lain mengatakan bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, film, kaset, bingkai, dan lain sebagainya adalah contoh dari sebuah media dalam pendidikan.³

Dapat disimpulkan, dalam proses pembelajaran guru harus menguasai media dan model pembelajaran. Dengan adanya alat bantu tersebut maka proses pembelajaran akan terlihat efektif dan akan memunculkan semangat siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Selain menggunakan alat bantu yaitu berupa media, untuk memperoleh pembelajaran yang efektif guru juga bisa menerapkan model-model pembelajaran.

Model pembelajaran sebuah rancangan yang dipergunakan untuk menjadi arahan pada saat pembelajaran dalam kelas yang akan dilaksanakan. Dengan demikian model pembelajaran merupakan rencana yang sudah disusun kemudian digunakan untuk mencapai tujuan belajar. Pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan diajarkan dan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran tersebut.⁴ Oleh karena itu salah satu model

³ Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persida, 2007), h. 143.

⁴ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), h. 51.

yang efektif dalam proses pembelajaran tematik yaitu model pembelajaran tipe jigsaw.

Model pembelajaran *jigsaw* merupakan teknik pembelajaran kooperatif dengan siswa belajar dalam kelompok dan bertanggung jawab atas penggunaan materi belajar yang ditugaskan kepadanya lalu mengajarkan bagian tersebut pada anggota kelompoknya. Dengan demikian, model pembelajaran jigsaw adalah pembelajaran kelompok dimana setiap anggota bertanggung jawab atas penguasaan materi tertentu dan mengajarkan kepada anggota kelompok setelah mempelajari dengan anggota kelompoknya masing - masing.⁵

Model pembelajaran Jigsaw merupakan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan keahlian dalam menyelesaikan persoalan tertentu. Untuk dapat menguasai semua materi pelajaran maka peserta didik harus saling tergantung dengan teman satu timnya. Dengan demikian, peserta didik harus dapat bekerja sama dalam kelompok untuk dapat memahami materi pelajaran melalui kerja sama dalam memahami materi pelajaran, memungkinkan peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.⁶ Untuk memaksimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan model *jigsaw*, perlu ada bantuan dengan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran sebagai media yang memuat informasi atau pesan instruksional yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran agar dapat

⁵ Darsono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Semarang: IFKIP Semarang, 2000), h. 24.

⁶ Saiful Asep Alfazr, Diah Gusrayani, Dkk. Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Menemukan Kalimat Utama Pada Tiap Paragraf. *Jurnal Pena Ilmiah*: Vol. 1, No. 1 (2016). h. 113.

menyampaikan pesan informasi sesuai maksud dan tujuan pembelajaran. Sebab itulah, media pembelajaran sangat penting dalam membantu siswa memperoleh konsep baru, keterampilan serta kompetensi dalam pembelajaran agar siswa fokus terhadap pembelajaran dengan guru menerapkan media pembelajaran yang sesuai dikelas.⁷

Media pembelajaran yang diterapkan dalam penerapan model pembelajaran ini adalah media *power point*. Media pembelajaran *power point* dapat menarik minat belajar siswa sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan, sehingga ketika hasil belajar siswa memuaskan maka media pembelajaran yang berupa *power point* efektif digunakan oleh guru ketika pembelajaran jarak Jauh. Perlu untuk diketahui bahwa pembelajaran *power point* memiliki banyak fitur-fitur yang menarik seperti kemampuan pengolah teks, dapat menyisipkan gambar, audio, animasi, efek yang dapat di atur sesuai selera penggunanya, sehingga siswa akan tertarik pada apa yang ditampilkan pada *power point*.⁸ Penerapan model *jigsaw* dengan media *power point* dengan baik dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas.

Tingkatan belajar siswa dikelas dapat dilihat dari hasil belajar di akhir pembelajaran. Hasil belajar adalah sebagai hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi belajar agar hasilnya memuaskan dan setiap siswa pasti memiliki hasil belajar yang berbeda-beda. Oleh sebab itu, guru harus mampu dalam menggunakan model dan media pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran hingga dapat

⁷ Hasan, Milawati dkk, *Media Pembelajaran*, (Tahta Media Group, 2021), h. 4.

⁸ Lusi Purwanti dkk, Analisis Penggunaan Media Power Point Pada Pembelajaran Jarak Jauh Pada Materi Animalia Kelas VIII, *Jurnal IAIN Kudus*, Vol. 3 No. 2, 2020. h. 160.

membuat siswa mudah memahami materi yang disampaikan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal dan penerapan model pembelajaran *jigsaw* dapat menumbuhkan siswa yang lebih kreatif, berpikir kritis, dan bekerja sama dalam memahami materi untuk dapat meningkatkan hasil belajar.⁹

Berdasarkan observasi awal peneliti dikelas IVA di MIN 5 Bireuen peneliti menemukan pada saat proses belajar mengajar pelajaran tematik tema 8 tentang daerah tempat tinggalku dengan subtema 1 yaitu lingkungan tempat tinggalku dengan materi terkait teks fiksi serta gaya dan dorongan yang terlihat saat guru menjelaskan materi tersebut siswa masih banyak yang kurang memperhatikan pelajaran, ada yang berbicara, ada juga yang mengganggu temannya. Bahkan, siswa terlihat bosan dengan pelajaran yang disampaikan yang membuat dampak buruk bagi siswa yang mana siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari dengan memahami materi yang disampaikan oleh guru dan terlihat saat diberikan soal masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM yang peneliti dapatkan dari guru kelas IV dengan rata-rata nilai yang didapatkan dibawah 70.

Peneliti melihat bahwa guru sudah menggunakan model dan media dalam proses pembelajaran hanya saja model dan media masih kurang bervariasi seperti yang digunakan saat pembelajaran hanya dengan diskusi dan ceramah dan media yang digunakan yaitu buku cetak berbentuk buku bacaan yang penuh dengan tulisan dan media yang tidak sesuai dengan materi yang ada di *youtobe* membuat siswa kurang menarik memperhatikan pelajaran. Sebab, pembelajarannya jenuh

⁹Darsono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Semarang: FKIP Semarang, 2000), h. 26.

dan bosan membuat siswa kurang aktif dan berdampak pada hasil belajar yang didapatkan oleh siswa kelas IV masih dibawah KKM yaitu 70.¹⁰

Kegiatan pembelajaran diatas harus dilakukan perbaikan dengan guru harus mampu menerapkan model dan media sesuai kebutuhan dan keinginan siswa. Sebab, model pembelajaran adalah suatu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran. Dengan menuntut guru melakukan adanya perbaikan serta tindakan dengan model pembelajaran tipe *jigsaw* yang membuat siswa lebih aktif dan berdiskusi serta menggunakan media *powerpoint* akan dapat mampu meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV MIN 5 Bireuen.

Terlihat bahwa hasil belajar yang baik dapat dilihat dari adanya penggunaan model yang kreatif dan inovatif dalam pembelajaran. pemilihan model yang tepat mampu menciptakan proses belajar mengajar yang efektif sehingga hasil belajar dapat lebih meningkat dari adanya kegiatan belajar sehingga memperoleh pengetahuan dan perubahan tingkah laku siswa kearah yang lebih baik lagi.

Dan didukung penelitian oleh Vera Mardina dengan judul Penerapan model pembelajaran tipe *jigsaw* terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas III MIN 3 Aceh Besar dengan hasil bahwa hasil belajar siswa yang optimal dapat diperoleh dengan menggunakan media yang kreatif dalam pembelajaran dan

¹⁰ Observasi Awal di Kelas IVA SD MIN 5 Bireuen

pemilihan model yang tepat untuk menciptakan suasana belajar yang efektif sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Oleh sebab itu, peneliti ingin melihat proses pembelajaran dengan menggunakan model jigsaw dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang anggotanya terdiri dari empat sampai lima peserta didik dengan karakteristik yang berbeda-beda.¹¹

Perbedaan dengan penelitian saya yaitu dari tindakan yang dilakukan, kelas yang menjadi subjek penelitian serta penggunaan media yang digunakan yaitu kalau penelitian sebelumnya yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas III. Sedangkan, penelitian saya siswa kelas IV serta juga adanya penggunaan media powerpoint. Sedangkan, pada penelitian sebelumnya tidak menggunakan media apapun.

Selanjutnya, didukung penelitian Sofiyana, dkk dengan judul peningkatan keterampilan berkomunikasi melalui model pembelajaran *cooperative jigsaw* terlihat bahwa dalam penelitiannya tentang rendahnya keterampilan berkomunikasi peserta didik di kelas V di SD Negeri Tingkir Lor 02 kota salatiga, sedangkan fokusnya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik kelas V pada pembelajaran IPS dengan mengimplementasikan model pembelajaran *cooperative learning tipe jigsaw* dari hasil penelitian terdapat bahwa model pembelajaran *jigsaw* dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi peserta didik sehingga berpengaruh pada hasil pembelajaran.

Perbedaan dengan penelitian saya yaitu dari tindakan yang dilakukan, kelas yang menjadi subjek penelitian serta pelajaran yang diambil yaitu kalau

¹¹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2009), h. 56.

penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan komunikasi pada siswa kelas V pada pelajaran IPS. Sedangkan, penelitian saya Tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV dengan pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan latar belakang dan didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya. Maka, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Model Jigsaw dengan menggunakan Media *Powerpoint* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IVA MIN 5 BIREUEN”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan model *jigsaw* dengan menggunakan media *power point* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IVA MIN 5 Bireuen?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan model *jigsaw* dengan menggunakan media *power point* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IVA MIN 5 Bireuen?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam penerapan model *jigsaw* dengan menggunakan media *power point* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IVA MIN 5 Bireuen ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis aktivitas guru dalam menerapkan model *jigsaw* dengan menggunakan media *power point* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IVA MIN 5 Bireuen.
2. Untuk menganalisis aktivitas siswa dalam penerapan model *jigsaw* dengan menggunakan media *power point* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IVA MIN 5 Bireuen.
3. Untuk menganalisis peningkatan hasil belajar dalam penerapan model *jigsaw* dengan menggunakan media *power point* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IVA MIN 5 Bireuen.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan riset tambahan dalam kontribusi nyata dalam dunia pendidikan, yakni untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan penerapan model *jigsaw* dengan menggunakan media *power point* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV A dengan penelitian ini diharapkan mampu dijadikan landasan bagi peneliti lain dalam melakukan pengembangan penelitian yang sejenis dalam rangka meningkatkan hasil belajar dengan model *jigsaw* dalam kegiatan pembelajaran pada kelas IV A MIN 5 Bireuen.

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan peneliti di kelas IV A MIN 5 Bireuen, yaitu:

a. Bagi Peserta Didik

- 1) Dapat menjadi tambahan informasi yang bervariasi dan menyenangkan sehingga mampu meningkatkan perolehan hasil belajar peserta didik.
- 2) Dapat meningkatkan rasa semangat belajar bagi peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Guru

- 1) Menambah kreativitas ide guru baik secara referensi pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
- 2) Menambah pemahaman guru dalam hal gaya belajar siswa dan penyesuaian penggunaan media saat pembelajaran berlangsung.

c. Bagi Peneliti

- 1) Dapat digunakan sebagai komponen penyusunan karya ilmiah bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model jigsaw.

- 2) Dapat dijadikan bahan evaluasi sebagai bentuk pengalaman nyata bagi peneliti yang kelak akan terjun dalam dunia pendidikan yakni menjadi seorang guru/pendidik di tingkat sekolah dasar.

E. Definisi Operasional

1 Model Pembelajaran *Jigsaw*

Menurut Lie, bahwa pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini merupakan model pembelajaran kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai enam orang secara heterogen dan siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri dengan bekerja sama dan bertanggung jawab mempelajari masalah tertentu.¹²

Dapat disimpulkan, bahwa pembelajaran *jigsaw* memiliki sikap kerjasama yang baik yang menitik beratkan di dalam kelompok-kelompok kecil yang bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan memperhatikan keheterogenan, bekerja sama positif dan setiap anggota bertanggung jawab untuk mempelajari masalah tertentu dari materi yang diberikan kepada anggota kelompok yang lain.

2 Media *Power Point*

Media *Power Point* adalah media yang berbentuk teks dan multimedia berupa audio, visual, dan audio visual yang diatur untuk mempersentasi dengan

¹² Syalendra Putra. Manajemen Pembelajaran Matematika Metode *Jigsaw* Pada Siswa. *Manajer Pendidikan*, Volume 10, Nomor 1, Maret 2016. h. 30.

memperkenalkan atau menjelaskan sesuatu yang dirangkum dalam beberapa slide yang menarik untuk mempermudah memahami penjelasan melalui visualisasi yang terangkum dalam slide teks, gambar atau grafik, suara, video, dan sebagai program aplikasi presentasi *microsoft office* komputer yang ditampilkan ke layar menggunakan bantuan LCD proyektor.¹³

Dapat disimpulkan, bahwa media *powerpoint* adalah perangkat lunak presentasi yang sangat populer yang dikembangkan oleh Microsoft untuk membuat slide presentasi yang dinamis dengan menggunakan teks, gambar, grafik, animasi, dan multimedia lainnya.

3 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran menjadi hasil belajar potensial yang akan dicapai oleh anak melalui kegiatan belajarnya sehingga terbentuknya konsep, yaitu kategori yang diberikan pada stimulus yang ada di lingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan di dalam dan diantara kategori-kategori.¹⁴

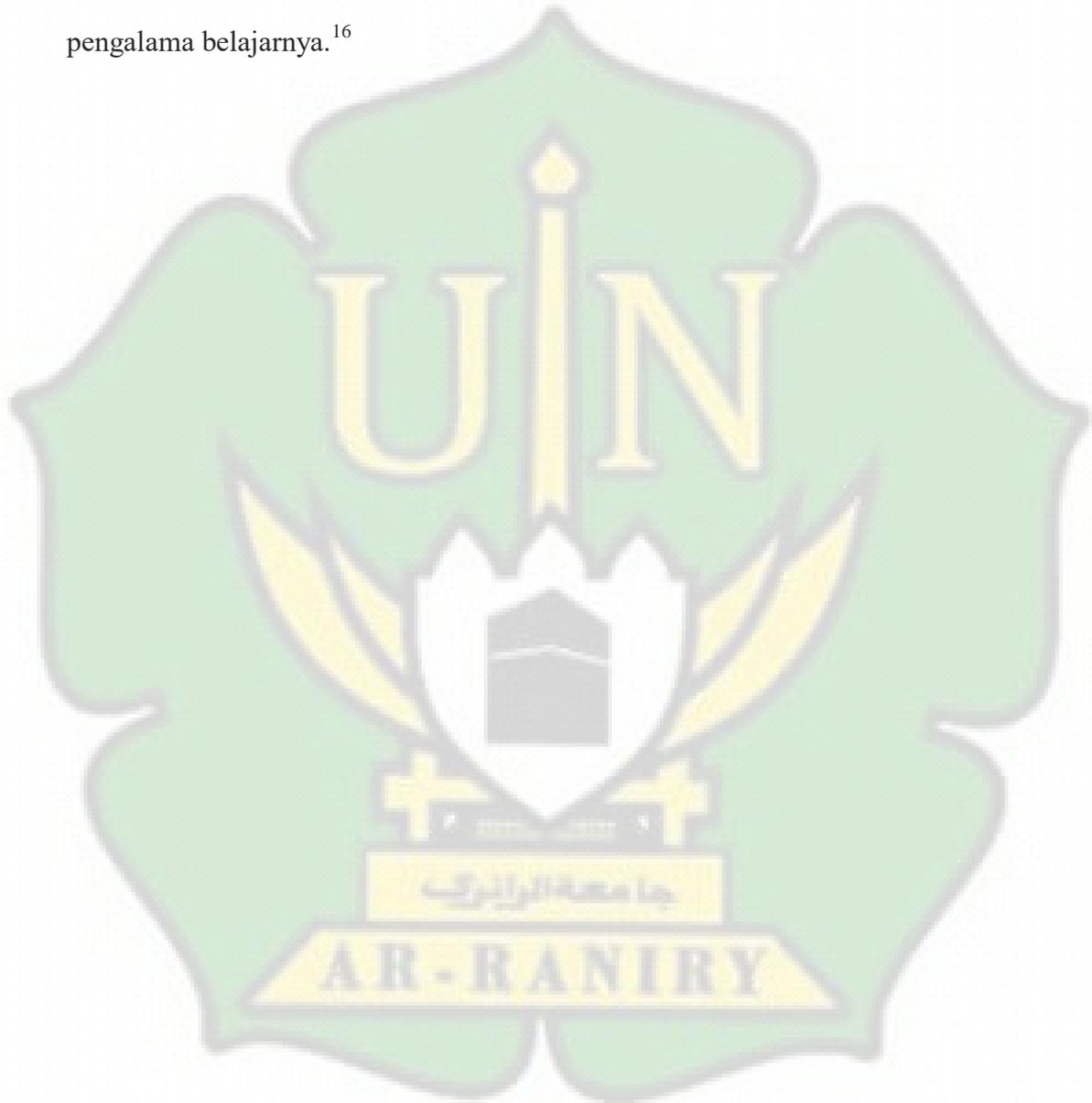
Hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek kemanusiaan saja melainkan darai pembelajaran yang diperoleh siswa.¹⁵ Hasil belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang berupa nilai yang diperoleh setelah pembelajaran berlangsung.

¹³ Fajar Historia, B Fitri Rahmawati, and Muhammad Shulhan Hadi. Penggunaan Media Interaktif Power Point Dalam Pembelajaran Daring, *Jurnal Ilmu Sejarah Dan Pendidikan*. Vol 4. 2020. h. 62.

¹⁴ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011, h. 45.

¹⁵ Agus Sudijono, *Coofratif Learning Teori dan PAKEM*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2010), h. 7.

Hasil belajar adalah proses perubahan kemampuan intelektual (kognitif), kemampuan minat atau emosi (efektif) dan kemampuan motorik halus dan kasar (psikomotor) pada siswa. Kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.¹⁶



¹⁶ Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), h. 65.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran Jigsaw

1. Pengertian Model Pembelajaran Jigsaw

Model kooperatif jigsaw merupakan satu rumpun dengan pembelajaran kooperatif (*learning cooperative*) yaitu pendekatan dalam pembelajaran kooperatif dimana dalam penerapannya peserta didik dibentuk dalam kelompok-kelompok, tiap kelompok terdiri atas kelompok ahli sesuai dengan materi yang dibahas dikelompok asal.

Model *jigsaw* adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif di mana pembelajaran melalui penggunaan kelompok kecil siswa yang bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dan mendapatkan pengalaman belajar yang maksimal, baik pengalaman individu maupun pengalaman kelompok. Pada pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* ini setiap siswa menjadi anggota dari 2 kelompok, yaitu anggota kelompok asal dan anggota kelompok ahli. Anggota kelompok asal terdiri dari 3-5 siswa yang setiap anggotanya diberi nomor kepala 1-5. Nomor kepala yang sama pada kelompok asal berkumpul pada suatu kelompok yang disebut kelompok ahli.¹⁷ Dalam pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* terdapat 4 karakteristik yaitu:

- a. Adanya tutor sebaya yakni teman sejawat yang lebih berkompeten.
- b. Adanya kelompok asal dan kelompok ahli.

¹⁷ Zainal Aqib, *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Konstekstual*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), h. 21.

- c. Dalam kelompok ahli peserta didik saling bekerjasama untuk
- d. Memahami topik yang diberikan oleh guru sampai menjadi ahli topik.
- e. Dalam kelompok asal peserta didik saling mengajarkan keahliannya masing-masing.

Model jigsaw salah satu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara heterogen dan homogen untuk saling bekerjasama dalam kelompok asal dan kelompok ahli sesuai dengan topik yang diberikan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Kelebihan Model Pembelajaran *Jigsaw*

Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sebagai berikut:

- a. Dapat membangun aktivitas belajar siswa.
- b. Siswa dapat menyampaikan idenya masing-masing kepada teman-temannya.
- c. Siswa dapat mengeksplorasi pemikirannya terhadap topic permasalahan yang diberikan oleh guru.
- d. Pembelajaran sepenuhnya tidak terpusat pada guru.

3. Kekurangan Model Pembelajaran *Jigsaw*

Kekurangan yang terdapat pada model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah:

- a. Jika guru tidak mengingatkan agar siswa selalu menggunakan keterampilan-keterampilan kooperatif dalam kelompok masing-masing
- b. Ada ke kekhawatiran kelompok akan terhambat dalam pelaksanaan diskusi.
- c. Siswa yang cerdas cenderung merasa bosan

- d. Siswa yang memiliki kemampuan membaca dan berpikir rendah akan mengalami kesulitan untuk menjelaskan materi apabila ditunjuk sebagai tenaga ahli.
- e. Membutuhkan waktu yang lebih lama, apabila bila penataan ruang belum terkonsisi dengan baik sehingga perlu waktu untuk merubah posisi yang dapat menimbulkan kegaduhan.

4. Langkah – Langkah Pembelajaran Model Kooperatif *Jigsaw*

Langkah-langkah model pembelajaran tipe *jigsaw*, yaitu :

a. Kelompok asal (*Base Group*)

- 1) Siswa dibagi dalam kelompok kecil yang beranggotakan 4-6 orang.
- 2) Bagikan materi atau tugas yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
- 3) Masing-masing siswa dalam kelompok mendapatkan tugas atau materi yang berbed dan memahami informasi yang berada di dalamnya.

b. Kelompok ahli (*Expert Group*)

- 1) Kumpulkan masing-masing siswa yang memiliki tugas/materi yang sama dalam satu kelompok.
- 2) Dalam kelompok ahli ini guru menugaskan siswa belajar bersama untuk menjadi ahli sesuai dengan materi/tugas yang menjadi tanggung jawab siswa.
- 3) Tugakan bagi semua anggota kelompok ahli untuk memahami dan dapat menyampaikan informasi tentang hasil dari materi atau tugas yang telah dipahami kelompok asal.

- 4) Apabila tugas sudah selesai dikerjakan dalam kelompok ahli masing-masing siswa kembali ke kelompok asal.
- 5) Beri kesempatan secara bergiliran masing-masing siswa untuk menyampaikan hasil dari tugas di kelompok ahli.
- 6) Apabila kelompok sudah menyelesaikan tugasnya, secara keseluruhan masing-masing kelompok melaporkan hasilnya dan mempresentasikan di depan kelas.

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media

Media berasal dari bahasa latin "*mediuS*" yang artinya perantara, sedangkan dalam bahasa Arab media berasal dari kata "*wasaaila*" artinya pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹⁸

Media pembelajaran menurut ahli, yaitu:

- a. Gerlach dan Elly mengemukakan bahwa media belajar merupakan alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.
- b. Helnich mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan pembawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung maksud-maksud pembelajaran
- c. Martin dan Briggs mengemukakan bahwa media pembelajaran mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan

¹⁸ Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), h. 3.

pembelajar. Hal ini bisa berupa perangkat lunak yang digunakan pada perangkat keras

d. H.Malik mengemukakan bahwa media belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan pembelajar dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran¹⁹ tertentu.

Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari medium, secara harfiah berarti perantara atau pengantar *Nasional Education Association (NEA)* mendefinisikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut.

Kata media juga berasal dari bahasa latin medius yang secara harfiah berarti: tengah, perantara, atau pengantar. Oleh sebab itu, Media pembelajaran merupakan media yang menyampaikan pesan atau informasi yang memuat maksud atau tujuan pembelajaran. Media pembelajaran sangat penting untuk membantu siswa memperoleh konsep baru, keterampilan dan kompetensi.²⁰ Sedangkan, menurut *Association of Education and Communication Technology (AECT)*, media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi.²¹

¹⁹ Arief Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), h. 7.

²⁰ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) di MI/SD*, (Jakarta: Kencana, 2020), h. 124.

²¹ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) h. 265.

Media merupakan alat atau bahan yang digunakan oleh guru dalam kelas untuk membantu menyampaikan materi dalam pembelajaran.²² sehingga, Media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.²³

Media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran, media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dan dengar termasuk teknologi perangkat keras.²⁴

Media pembelajaran digunakan sebagai sarana pembelajaran di sekolah bertujuan untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan. Media adalah sarana yang dapat digunakan sebagai perantara yang berguna untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan.²⁵

Kesimpulannya media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat peserta didik dalam

²² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Graindo Persada, 2003), h. 21.

²³ Hamzah, Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 121.

²⁴ Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), h. 170.

²⁵ Rubhan Masykur, Nofrizal, Muhamad Syazali, "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Macromedia Flash". *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 8, No. 2, 2017 h. 179.

belajar yang digunakan oleh pendidik dalam proses belajar sehingga pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik.

2. Fungsi Media Pembelajaran

Levie dan Lentz mengemukakan empat fungsi media pembelajaran khususnya media visual, yaitu:

- a. Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi pada pelajaran yang berkaitan dengan makna yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- b. Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari kenikmatan peserta didik ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar.
- c. Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- d. Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu peserta didik yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.²⁶

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan fungsi media pembelajaran dapat membantu memudahkan belajar bagi peserta didik dan pendidik, memberikan pengalaman lebih nyata (abstrak menjadi konkret),

²⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013). h. 21.

menarik perhatian dan minat belajar peserta didik, dan dapat membangkitkan menyamakan antara teori dengan realitanya.

3. Manfaat Media Pembelajaran

Encyclopedia of Educational Research mengemukakan bahwa manfaat media pembelajaran sebagai berikut:

- a. Meletakkan dasar-dasar yang konkrit untuk berpikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme.
- b. Memperbesar perhatian peserta didik.
- c. Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap.
- d. Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri dikalangan peserta didik.
- e. Menumbuhkan pemikiran yang teratur terutama melalui gambar hidup.
- f. Membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa.
- g. Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain, dan membantu efisiensi dan keragaman yang lebih banyak dalam belajar.

Dapat disimpulkan manfaat dari penggunaan media pembelajaran di dalam pembelajaran sebagai berikut :

- a. Dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b. Dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara peserta

didik dan lingkungannya, dan kemungkinan peserta didik untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

c. Dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu dengan objek atau benda yang terlalu kecil yang tidak tampak oleh Indera dapat disajikan dengan bantuan slide, gambar dan video.

C. Power Point

1. Pengertian *Power Point*

Power Point adalah sebuah program komputer yang dikembangkan oleh Microsoft di dalam paket aplikasi kantoran mereka selain *Word*, *Excel*, *Access*, dan beberapa program lainnya. Aplikasi ini sangat banyak digunakan, apalagi oleh kalangan perkantoran dan pebisnis, pendidik, trainer, dan siswa. Program komputer keluaran microsoft ini biasanya digunakan sebagai media untuk presentasi.

Power Point merupakan salah satu aplikasi dari microsoft yang diperuntukkan sebagai media presentasi. Pada dasarnya banyak media presentasi saat ini yang dikembangkan oleh vendor-vendor lain.²⁷ Meski begitu, power point tak kalah bersaing. Aplikasi ini dianggap sebagai salah satu aplikasi yang sangat friendly bagi penggunaannya. Selama ini, kita hanya mengerti bahwa power point bisa digunakan untuk membuat slide presentasi saja. Tapi ternyata, power point juga bisa mempermudah proses pengaturan dan pencetakan slide presentasi. Selain itu, aplikasi ini juga

²⁷ Novi Fuji Astuti, Mengenal Fungsi Microsoft Power Point, Berikut Cara Menggunakannya, diakses dari <https://www.merdeka.com/jabar/mengenal-fungsi-microsoft-power-point-berikut-caramenggunakannya-kln.html>, pada tanggal 10 Januari 2024 pada pukul 00.57.

bisa membuat bahan presentasi baik dalam bentuk hardcopy maupun softcopy.

2. Fungsi Power Point

Fungsi power point adalah sebagai berikut: (1) Sarana untuk mempermudah melakukan sebuah presentasi, (2) Membuat materi presentasi berbentuk softcopy sehingga dapat diakses oleh berbagai perangkat gawai, (3) Memudahkan pembuatan presentasi dalam bentuk slide yang menarik dengan fitur audio, video, gambar dan animasi serta template yang akan dipergunakan, (4) Mempermudah dalam proses pembuatan, pengaturan, dan mencetak berbagai slide, (5) Memberikan materi pembelajaran agar mudah dipahami pendengar atau audiens, (6) Membuat bahan presentasi lebih hemat karena menggunakan softcopy dan tidak boros kertas, (7) Menuturkan sebuah cerita menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami audiens, (8) Memengaruhi audiens atau pendengar dengan suatu gagasan teks, audio, dan visual, (9) Memotivasi dan menginspirasi audiens agar tujuan penyampaian gagasan bisa lebih mudah dimengerti, (10) Membuat audiens atau pendengar bisa mencetuskan ide atau gagasan baru sesuai keinginan yang melakukan presentasi, (11) Menyampaikan permasalahan, solusi, dan cara kerja menjadi lebih sederhana.

3. Media Power Point

Media power point digunakan sebagai perantara penyampaian materi, dengan menggunakan media power point diharapkan pembelajaran akan

lebih menarik bagi siswa sehingga dapat meningkatkan minat, perhatian, motivasi serta hasil belajar siswa.²⁸

Media pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran berbentuk power point. Media power point adalah sebuah media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran tematik kepada siswa pada saat penelitian berlangsung. Pembelajaran menggunakan media power point memiliki banyak fitur-fitur yang menarik seperti kemampuan pengolah teks, dapat menyisipkan gambar, audio, animasi, efek yang dapat di atur sesuai selera penggunaannya, sehingga siswa akan tertarik pada apa yang ditampilkan pada media power point.

D. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa yang diperoleh melalui aktivitas pembelajaran. Aspek perubahan perilaku yang diperoleh berhubungan pada apa yang dipelajari siswa. Hasil belajar dapat mengetahui kemampuan dan pemahaman siswa, menetapkan kendala maupun hambatan, serta menyarankan kegiatan perbaikan ulang. Menurut Susanto hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.²⁹

²⁸ Desi, Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Training Menggunakan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa, (*Jurnal Inpafi*, Vol.2, No. 2, 2014), h. 32.

²⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 5.

Menurut Sudjana hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh oleh peserta didik dari aktivitas belajar dan pengalaman belajar yang telah dilakukan dengan sengaja untuk memperoleh perubahan baik dalam dirinya. Bloom mengklasifikasi hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.³⁰ Adapun keterangan adalah sebagai berikut:

- a. Ranah Kognitif yaitu ranah yang berkenaan dengan hasil belajar. Intelektual yang terdiri dari enam aspek antara lain: pengetahuan mengenal, pemahaman, aplikasi, analisis sistematis, dan evaluasi. Perubahan yang terjadi pada ranah kognitif yaitu tergantung seberapa banyak pengetahuan yang dimiliki siswa setelah melalui proses belajar. Pada ranah kognitif ini siswa diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran.
- b. Ranah Afektif merupakan ranah yang berkaitan dengan nilai dan sikap. Ranah afektif yang berkenaan dengan sikap dan terdiri dari dua aspek yaitu: pandangan atau pendapat sikap atau nilai.
- c. Ranah Psikomotorik yaitu ranah yang berhubungan erat dengan kerja otot sehingga menyebabkan geraknya tubuh atau bagian-bagiannya. Dari ketiga ranah tersebut, ranah kognitiflah yang pada umumnya dinilai oleh para pendidik disekolah. Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan

³⁰ Sudirman dan Rosmini Maru, *Implementasi Model-Model Pembelajaran Dalam Bingkai Penelitian Tindakan Kelas*, (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2016), h. 9.

siswa dalam memahami atau menguasai materi pelajaran dan proses penilaiannya relatif lebih mudah.³¹

2. Macam - Macam Hasil Belajar

Menurut Howard Kingsley, ada tiga macam hasil belajar diantaranya:

a. Keterampilan atau kebiasaan

Keterampilan atau kebiasaan adalah cara yang dipakai dalam mendapatkan, mempertahankan dan mengungkapkan pengetahuan serta cara dalam menyelesaikan permasalahan agar memperoleh keterampilan dalam belajar maupun kebiasaan belajar, sehingga siswa akan menyadari bagaimana cara belajar yang baik dalam belajar

b. Pengetahuan dan pengertian

Pengetahuan dan pengertian didefinisikan sebagai salah satu proses dalam memberikan informasi kepada pemahaman manusia, yang kemudian diproses, dipahami dan diterapkan.

c. Sikap dan cita – cita

Sikap dan cita-cita artinya kecenderungan yang dimiliki dalam bertindak dalam mencapai tujuan. Sehingga dijelaskan sudut pandang Howard Kingsley menunjukkan bahwa hasil perubahan dalam semua proses pada pembelajaran dikarekan adanya keterlibatan yang telah dilakukan siswa dalam kehidupannya.

³¹ Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.117.

3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri siswa, diantaranya mencakup seperti Kesehatan, Minat belajar, intelegensi, dan motivasi belajar dan cara belajar.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar siswa, diantaranya mencakup seperti lingkungan belajar siswa. Lingkungan belajar diantaranya meliputi sekolah, dan lingkungan masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa faktor internal dan eksternal sangat mempengaruhi hasil belajar. Karena pengaruh dari setiap faktor akan mejadi alasan siswa dapat belajar aktif dalam pembelajaran.³²

E. Materi

Berikut Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi dibawah ini:

Bahasa Indonesia

Kompetisi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1 Menyebutkan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi dengan tepat.
4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual	4.9.1 Bercerita dengan artikulasi jelas, ekspresif, intonasi tepat, dan penuh percaya diri. 4.9.2 Menjelaskan secara lisan pengertian dan ciri-ciri teks cerita fiksi.

IPA

Kompetisi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4.1. Mengetahui pengertian gaya dan gerak dengan benar.

³² Gusnarib Wahab, dan Rosnawati, *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2020), h. 35.

4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak	4.4.1 Menjelaskan perbedaan gaya dan gerak 4.4.2 Mempraktikkan gaya dorongan dan tarikan. 4.4.3 Menyajikan hasil percobaan tentang gaya dan gerak secara tertulis.
---	--



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Rancangan yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan tujuan mengembangkan keterampilan-keterampilan baru atau cara pendekatan baru untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia aktual yang lain dengan inti dari penelitian tindakan adalah adanya tindakan yang dilakukan guru untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas belajar siswa secara praktis atau memecahkan permasalahan-permasalahan dalam situasi yang nyata dengan menerapkan ide-ide yang ada ke dalam praktek, sehingga sarana pendidikan dan pengetahuan semakin baik.

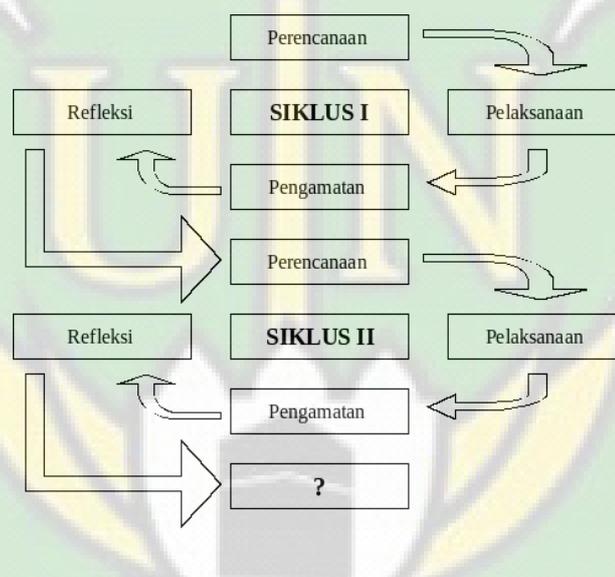
Kegiatan diawali dengan mengidentifikasi masalah dan sumber masalah, merumuskan masalah, menyusun rencana pemecahan masalah (*planning*), melaksanakan kegiatan penelitian (*acting*), mengamati (*observing*), dan merefleksi (perenungan yang mencakup analisis, dan penilaian terhadap proses tindakan, hasil pengamatan, dan hasil tindakan). Tindakan ini sampai menemukan masalah atau pemikiran baru.³³

Penelitian tindakan kelas dilakukan oleh seorang peneliti, yang berkolaborasi dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan, mencoba dengan merumuskan masalah atau memperbaiki situasi, dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaan untuk memahami tingkat keberhasilannya. Siklus atau putaran dalam PTK adalah satu kali proses pembelajaran sesuai dengan

³³ Kunandar. (2011). *Guru Profesional (implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan {KTSP})*. Jakarta: PT Rajawali PersKurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Bumi Aksara, h. 78.

perencanaan yang telah disusun. Dalam pelaksanaan PTK terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus mencerminkan kondisi tertentu baik dilihat dari aspek permasalahan yang dikaji maupun hasil belajar dan siklus PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc. tuntut bisa dilihat dari gambar berikut ini:³⁴

Tabel 3.1. Model PTK Kemmis dan Mc.Tuntut



1. Tahap perencanaan

Dalam tahap perencanaan, peneliti akan menentukan Langkah awal atau tujuan utama kegiatan dan Menyusun rancangan penelitian pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model pembelajaran Jigsaw:

- a. Menyusun RPP dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw beserta LKPD Menyiapkan media pembelajaran
- b. Menyusun instrument penilaian
- c. Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa

2. Tahap pelaksanaan

³⁴ Sanjaya, D. R. H. W. (2016) *Penelitian Tindakan kelas*. Prenada media, h.56.

Dalam tahap pelaksanaan, peneliti melakukan Tindakan dalam perencanaan yang telah dibuat. Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti akan menerapkan perencanaan yang akan berlangsung didalam kelas untuk menerapkan segala rancangan pembelajaran dan penggunaan model dan media yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Setelah Tindakan pada siklus pertama selesai, peneliti akan memberikan tes untuk mengetahui sejauh mana hasil yang diperoleh pada Tindakan siklus pertama dan demikian juga pada siklus selanjutnya.

3. Tahap Observasi

Pada tahap observasi, pengamat mengamati setiap peristiwa dan kegiatan yang terjadi didalam kelas pada saat peneliti melakukan proses pembelajaran berlangsung, pengamatan dilakukan terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan siswa. Selanjutnya pengamat dan peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi yang dilakukan tersebut.

4. Tahap refleksi

Pada tahap refleksi, tahap ini adalah tahap dimana peneliti dapat merefleksikan hasil semua Tindakan dan evaluasi pembelajaran berdasarkan analisis data yang telah dikumpulkan. Hasil dari evaluasi dan diskusi ini dapat dinyatakan dapat direfleksikan untuk dilanjutkan kesiklus berikutnya agar disiklus berikutnya adanya perbaikan menjadinya lebih baik dari siklus yang pertama.

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 5 Bireuen. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV A MIN 5 Bireuen yang berjumlah 20 orang siswa, siswa laki-laki berjumlah 10 orang siswa, dan siswa perempuan berjumlah 10 orang siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data lapangan maka penulis menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data dengan cara

1. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian yaitu MIN 5 Bireuen, kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui apakah peneliti dapat mengadakan penelitian atau pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar

2. Tes

Tes yang dibuat penulis bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw* dengan Media *Powerpoint* yang penulis susun dalam bentuk choice yang terdiri dari 10 butir soal pada setiap siklus.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari data dalam penelitian dan untuk mempermudah dalam pengumpulan data adanya analisa data dengan menggunakan instrumen berupa:

- a. Lembar soal tes berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal yang berkaitan dengan indikator yang ditetapkan pada RPP.

b. Lembar observasi berupa lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses yang terdiri dari indikator-indikator yang dinilai dan pengamat hanya memberi tanda berupa tanda cek list pada lembar observasi.

E. Teknik Analisis Data

Adapun data- data yang diperoleh peneliti selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis data aktivitas guru dan siswa

Rumus yang digunakan untuk menganalisis data yaitu dengan rumus persentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase ketuntasan siswa

F = frekuensi aktivitas guru/siswa

n = Jumlah seluruh aktivitas guru dan siswa

Table 3.2 Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Dan Siswa

No	Nilai %	Kategori Penilaian
1	$0\% \leq p < 40\%$	Kurang
2	$40\% \leq p < 60\%$	Cukup
3	$60\% \leq p < 80\%$	Baik
4	$80\% \leq p < 100\%$	Baik Sekali

2. Analisis hasil belajar

Dalam mengelola data pada setiap siklus dilihat berdasarkan nilai rata-rata ketuntasan belajar individual adalah lebih dari indikator keberhasilan

belajar secara klasikal adalah minimal 80 % dari jumlah ketuntasan siswa secara individual.

Rumus yang digunakan peneliti dalam melihat ketuntasan belajar secara individual maupun klasikal menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka persentase ketuntasan belajar siswa

F = jumlah siswa yang tuntas

n = jumlah siswa keseluruhan

F. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik menggunakan model *jigsaw* dengan menggunakan media *power point* di kelas IV MIN 5 Bireuen dikatakan berhasil apabila memenuhi indikator sebagai berikut:

1. Indikator Keberhasilan Dalam Proses Pembelajaran
 - a. Keberhasilan peserta didik dilihat dari keaktifan belajar peserta didik jika skor peserta didik mendapat rentang skor 85-100
 - b. Keberhasilan guru dalam penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil apabila mendapatkan rentang skor 85-100
2. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

- a. Klasikal

Penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil apabila rata-rata hasil belajar peserta didik mencapai 85.

- b. Individual

Aktivitas belajar peserta didik kelas IV dikatakan meningkatkan apabila terjadinya peningkatan hasil belajar peserta didik sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal 75, artinya apabila siswa memperoleh nilai melebihi KKM maka dapat dikatakan telah berhasil.³⁵



³⁵ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Yrama Widya, 2017), h. 41.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 5 Bireuen yang beralamat di Jl. Syuhada No.44, Lheue Simpang Kecamatan Jeunieb, Kabupaten Bireuen yang dipimpin oleh Bapak Hasan Basri, S.Pd dan sekolah ini bernaungan dibawah Kementrian Agama Kabupaten Bireuen. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu menemui pihak yang berwenang di sekolah yaitu kepala sekolah Bapak Hasan Basri, S.Pd agar memberi izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di sekolah ini dengan menyerahkan surat izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry pada Rabu, 07 Mei 2024.

Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 08 Mei sampai tanggal 16 Mei 2024 penelitian dilakukan di kelas IVA dengan subjek berjumlah 20 siswa dan terdiri dari dua siklus, yaitu: siklus I dilaksanakan pada 08 Mei 2024 dan siklus kedua dilakukan pada tanggal 16 Mei 2024.

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti di amati oleh Bapak Muhammad Nur, S.Pd.I yang merupakan wali kelas IVA yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas guru dan yang mengamati aktivitas siswa dilakukan oleh Khatibul Umam sebagai teman sejawat.

Siklus dalam penelitian ini peneliti lakukan dengan empat tahap yaitu dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi yang dilakukan dengan 2 siklus dalam proses pembelajaran di kelas IVA MIN 5 Bireuen.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Siklus I

Pelaksanaan siklus I terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tahap ini peneliti menyusun dan menyiapkan rencana-rencana yang akan dilakukan seperti ini :

- (1) Menentukan kelas penelitian yaitu kelas IV,
- (2) Menetapkan tema, subtema dan materi yang akan diajarkan dikelas dengan tema 8 daerah tempat tinggalku, subtema 1 lingkungan tempat tinggalku,
- (3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan model jigsaw (RPP),
- (4) Mempersiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD),
- (5) Mempersiapkan media pembelajaran (*media power point*),
- (6) Menyusun soal tes yang akan diberikan pada awal dan akhir pelaksanaan siklus I (*Pre-test dan Post-test*),
- (7) Menyusun lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap pelaksanaan siklus I, dilaksanakan satu kali pertemuan pada hari Rabu, 08 Mei 2024 di kelas IVA pada jam pertama pembelajaran. Tahap ini dilaksanakan setelah tahap perencanaan yang dipersiapkan dengan baik. Disini peneliti berperan sebagai guru dalam menerapkan model *jigsaw* pada tema 8

Daerah Tempat Tinggalku, Subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir atau penutup.

Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP siklus I yang telah peneliti buat. Pada kegiatan awal atau pendahuluan pembelajaran yang di lakukan oleh guru pada siklus I yaitu guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, guru mengajak siswa untuk berdo'a, guru menanyakan bagaimana kabar siswa, guru menyuruh siswa untuk merapikan pakaian dan tempat duduk, guru mengecek kehadiran siswa, guru membagikan soal pre-test kepada siswa, guru menyampaikan apersepsi kepada murid dengan menanyakan "apakah kalian tahu teks fiksi? Dan apa saja yang terdapat dalam teks fiksi?"

Guru menyampaikan tema dan materi yang dipelajari serta menjelaskan tujuan pembelajaran dengan kegiatan inti guru menyampaikan motivasi terkait pentingnya mempelajari tema dan materi sambil menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan guru menyampaikan informasi terkait materi yang akan diajarkan. Lalu, guru menyuruh untuk menonton materi yang ada di powerpoint yang akan dipelajari dan dibahas dengan guru memberi penjelasan terkait materi yang ada di *powerpoint* untuk dibahas.

Guru membagi siswa sebanyak 4 kelompok untuk menjadi kelompok asal dengan guru membagikan materi yang akan dipelajari dengan setiap kelompok berbeda-beda. Lalu, guru membagikan LKPD yang akan dikerjakan oleh setiap kelompok dengan guru menyuruh siswa untuk menguasai masing-masing materi yang didapatkan kelompok asal.

Guru menyuruh untuk membentuk kelompok ahli dengan guru memantau siswa berdiskusi sesuai dengan materi yang didapatkan oleh masing-masing kelompok ahli dengan guru memandu siswa untuk kembali ke kelompok asal untuk berbagi materi yang dipelajari dari kelompok ahli. Kemudian, guru menyuruh siswa untuk saling berbagi terkait materi yang didapatkan dari kelompok ahli kekelompok asal dan terakhir guru menyuruh perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil yang telah didapatkan dan terakhir menyuruh siswa untuk mengerjakan soal pretest sesuai materi yang telah dipelajari lalu memberi pujian dan *reward* kepada kelompok yang mampu menguasai materi kelompok asal dan kelompok ahli.

Kegiatan akhir guru meminta siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan guru memberikan penguatan. Selanjutnya, kegiatan refleksi pembelajaran bersama dan memberikan soal *posttest* dengan penjelasan terkait soal dan guru menyuruh mengerjakan soal. Terakhir, memberikan pesan moral kepada siswa. Kemudian, membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran.

c. Pengamatan

Pada saat proses pembelajaran berlangsung di perlukan pengamat untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa yaitu menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, dimana lembar observasi aktivitas guru diamati langsung dengan guru wali kelas IVA Bapak Muhammad Nur,

S.Pd dan pengamat untuk lembar observasi aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yang bernama Khatibul Umam

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

Kemampuan guru dalam proses pembelajaran diamati dengan lembar observasi aktivitas guru yang dilakukan oleh Bapak Muhammad Nur, S.Pd guru kelas IVa. Hasil observasi aktivitas guru dilihat pada tabel 4.1 di bawah:

Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
		1	2	3	4
	1. Kegiatan pendahuluan				
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam				4
2.	Guru mengajak siswa untuk berdo'a				4
3.	Guru menanyakan bagaimana kabar siswa?				4
4.	Guru menyuruh merapikan tempat duduk				4
5.	Guru mengecek kehadiran siswa				4
6.	Guru menyuruh untuk membaca buku cerita				4
7.	Guru menyampaikan apersepsi dengan menanyakan <ul style="list-style-type: none"> • Apakah kalian mengetahui teks fiksi ? • apa saja yang terdapat dalam teks fiksi tersebut? 				4
8.	Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari				4
9.	Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari				4
10.	Guru menyampaikan motivasi terkait pentingnya mempelajari tema dan materi				4
11.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				4
12.	Guru menyampaikan informasi terkait materi yang akan diajarkan				4
	2. Kegiatan Inti				
13.	Guru menyuruh untuk menonton materi yang ada di <i>powerpoint</i> yang akan dipelajari dan dibahas		2		
14.	Guru memberi penjelasan terkait materi yang ada di <i>powerpoint</i> untuk dibahas		2		

15.	Guru membagi siswa sebanyak 4 kelompok untuk menjadi kelompok asal	2		
16.	Guru membagikan materi yang akan dipelajari dengan setiap kelompok berbeda-beda	2		
17.	Guru membagikan LKPD yang akan dikerjakan oleh setiap kelompok	2		
18.	Guru menyuruh siswa untuk menguasai masing-masing materi yang didapatkan kelompok asal	2		
19.	Guru menyuruh untuk membentuk kelompok ahli	2		
20.	Guru memantau siswa berdiskusi sesuai dengan materi yang didapatkan oleh masing-masing kelompok ahli	2		
21.	Guru memandu siswa untuk kembali ke kelompok asal untuk berbagi materi yang dipelajari dari kelompok ahli	2		
22.	Guru menyuruh siswa untuk saling berbagi terkait materi yang didapatkan dari kelompok ahli kekelompok asal	2		
23.	Guru menyuruh perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil yang telah didapatkan	2		
24.	Guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal pretest sesuai materi yang telah dipelajari	2		
25.	Guru memberi pujian dan reward kepada kelompok yang mampu menguasai materi kelompok asal dan kelompok ahli	2		
3. Kegiatan Penutup				
26.	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini			4
27.	Guru memberikan penguatan			4
28.	Guru melakukan kegiatan refleksi pembelajaran bersama			4
29.	Guru memberikan pesan moral kepada siswa.			4
30.	Guru meminta untuk membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran			4
31.	Guru mengucapkan salam.			4
Jumlah			98	

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 5 Bireuen. 2024

Setelah data aktivitas guru terkumpul dari hasil yang diamati oleh guru kelas IVa Bapak Muhammad Nur, S.Pd mendapatkan hasil saat proses pembelajaran berlangsung dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

$$\text{Rata - rata} = \frac{98}{31 \times 4} \times 100$$

$$\text{Rata - rata} = \frac{9800}{124}$$

$$\text{Rata - rata} = 79,03$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas guru yang diamati oleh guru kelas IV A pada tabel 4.1 yang terdiri dari 31 aspek yang diamati pengamat yang paling menonjol pada kegiatan guru menyuruh perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil yang telah didapatkan. Selanjutnya, guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal sesuai materi yang dipelajari dan memberi pujian serta *reward* kepada kelompok yang mampu menguasai materi kelompok asal dan kelompok ahli dan untuk nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 79,03 dan termasuk kategori baik. Namun, masih ada aktivitas guru yang harus diperbaiki lagi.

2). Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Hasil observasi aktivitas siswa ini diamati menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang diamati pengamat yaitu teman sejawat yang bernama Khatibul Umam dan pengamatan aktivitas belajar ini diamati ketika proses pembelajaran berlangsung.

Hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.2 ini :

Tabel 4.2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
		1	2	3	4
	1. Kegiatan pendahuluan				
1.	Siswa menjawab salam				4
2.	Siswa membaca do'a bersama untuk memulai pelajaran				4
3.	Siswa menjawab pertanyaan kabar dari guru				4
4.	Siswa merapikan meja dan tempat duduk				4
5.	Siswa menjawab kehadiran guru				4
6.	Siswa membaca buku cerita				4
7.	Siswa menjawab pertanyaan apersepsi yang ditanyakan				4
8.	Siswa mendengarkan tema dan materi yang akan dipelajari				4
9.	Siswa mendengarkan penjelasan terkait tema dan materi yang akan dipelajari				4
10.	Siswa mendengarkan motivasi terkait pentingnya mempelajari tema dan materi				4
11.	Siswa mendengarkan penjelasan terkait tujuan pembelajaran yang akan dicapai hari ini				4
12.	Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan				4
	2. Kegiatan Inti				
13.	Siswa memperhatikan powerpoint terkait materi yang dipelajari dan dibahas		2		
14.	Siswa mendengarkan penjelasan terkait materi yang ada di powerpoint untuk dibahas		2		
15.	Siswa kekelompok yang telah dibagikan oleh untuk menjadi kelompok asal		2		
16.	Siswa mendapatkan materi yang dipelajari sesuai dengan kelompoknya		2		
17.	Setiap kelompok mendapatkan LKPD yang diberikan oleh guru		2		
18.	Siswa berdiskusi sambil		2		

	menguasai materi yang didapatkan oleh kelompok asal masing-masing				
19.	Siswa membentuk kelompok ahli		2		
20.	Siswa berdiskusi terkait masing-masing materi yang didapatkan oleh kelompok		2		
21.	Siswa kembali kekelompok asal untuk berbagi materi yang telah dipelajari pada kelompok ahli		2		
22.	Siswa saling berbagi materi yang telah didapatkan dari kelompok ahli kekelompok asal		2		
23.	Siswa disetiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil yang telah didapatkan.		2		
24.	Siswa mengerjakan soal pretest sesuai materi yang telah dipelajari		2		
25.	Siswa yang mampu menguasai materi kelompok asal dan kelompok ahli mendapatkan reward dan pujian		2		
3. Kegiatan Penutup					
26.	Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini				4
27.	Siswa mendengarkan penguatan yang diberikan guru				4
28.	Siswa melakukan refleksi pembelajaran				4
29.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru				4
30.	Siswa membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran				4
31.	Siswa menjawab salam				4
Jumlah			98		

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 5 Bireuen. 2024

Setelah data aktivitas siswa terkumpul dari hasil yang diamati oleh Khatibul

Umam mendapatkan hasilnya seperti rumus dibawah ini :

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

$$\text{Rata - rata} = \frac{98}{31 \times 4} \times 100$$

$$\text{Rata - rata} = \frac{9800}{124}$$

$$\text{Rata - rata} = 79,03$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas siswa yang diamati oleh teman sejawat pada tabel 4.2 yang paling menonjol dari 31 aspek yang diamati pengamat, yaitu pada kegiatan siswa disetiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil yang telah didapatkan. Selanjutnya, siswa mengerjakan soal pre-test sesuai materi yang telah dipelajari dan siswa yang mampu menguasai materi kelompok asal dan kelompok ahli mendapatkan reward dan pujian dan nilai yang diperoleh rata-rata 79,03 nilai rata-rata termasuk kategori baik. Namun, masih ada aktivitas siswa yang harus diperbaiki dengan baik lagi pada silus II.

3). Hasil belajar Siswa pada Siklus I

Setelah melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan model *jigsaw* dengan media *power point* guru melakukan *pretest* dan *posttest* yang bertujuan untuk melihat hasil belajar siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model *jigsaw* dan media *powerpoint* agar dapat melihat bagaimana peningkatan hasil belajar dari adanya penerapan model dan media ini pada pembelajaran siklus I

Bahwa rata-rata nilai pre-test adalah 49,6 sedangkan rata-rata nilai post-test adalah 68,55. Nilai pre-test yang rendah di peroleh sebelum proses pembelajaran dengan penerapan model *jigsaw* dengan media *power*

point yaitu 35 dan nilai pre-test paling tinggi yang diperoleh sebelum proses pembelajaran dengan penerapan model jigsaw dengan media power point yaitu 65 dengan kategori cukup.

Sedangkan, nilai *post-test* yang diperoleh sesudah penerapan model *jigsaw* dengan media *power point* yaitu 45. Sedangkan, nilai tertinggi yaitu 90 dengan kategori baik sekali. Namun, secara keseluruhan dari 20 siswa hanya sebagian siswa saja yang tuntas hasil belajarnya, sedangkan siswa yang lain belum tuntas.

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100$$

$$\text{Skor} = \frac{11}{20} \times 100$$

$$\text{Skor} = \frac{1100}{20}$$

$$\text{Skor} = 55 \text{ (Siswa yang tuntas)}$$

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100$$

$$\text{Skor} = \frac{9}{20} \times 100$$

$$\text{Skor} = \frac{900}{20}$$

$$\text{Skor} = 45 \text{ (Siswa yang tidak tuntas)}$$

Diketahui bahwa sebanyak 11 siswa tuntas dalam pembelajaran tematik dengan penerapan model *jigsaw*, sedangkan sebanyak 9 siswa lainnya tidak tuntas atau nilai rata-ratanya masih dibawah KKM yang telah ditetapkan sekolah. Jadi, secara keseluruhan dari 20 siswa yang ada di kelas IV hanya sebagian siswa yang tuntas. Sedangkan, siswa lainnya belum tuntas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik pada siklus I belum tercapai ketuntasan

belajar secara keseluruhan atau klasikal. Sehingga, perlu adanya perbaikan dengan adanya penelitian pada siklus II.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi merupakan kegiatan untuk mengingat kembali semua kegiatan dan hasil belajar yang dilakukan pada siklus I pada saat proses pembelajaran berlangsung selama melakukan penelitian, yang bertujuan untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya.

Adapun aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini :

Tabel 4.3. Temuan dan Revisi Pada Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Temuan	Revisi
1.	Kegiatan Guru	<p>Kemampuan guru pada siklus I masih memiliki banyak kekurangannya berdasarkan bantuan dari pengamat yang harus guru perbaiki adalah sebagai berikut:</p> <p>a. Guru kurang mampu menyampaikan motivasi terkait pentingnya mempelajari tema dan materi dan terlihat saat menyampaikan motivasi siswa yang tidak peduli dan sibuk berbicara dengan teman-temannya</p> <p>b. Guru kurang mampu dalam menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan terlihat pada saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran siswa masih ada yang berbicara dengan temannya.</p>	<p>Perbaikan yang harus guru lakukan sebagai berikut :</p> <p>a. Mengarahkan siswa dengan baik untuk fokus mendengarkan ketika menyampaikan motivasi pentingnya mempelajari tema dan materi ini</p> <p>b. Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik dan tegas, dan sebelum menyampaikan tujuan pembelajaran guru harus menenagkan siswa terlebih dahulu.</p>

		<p>c. Guru kurang mampu menyampaikan informasi terkait materi yang akan diajarkan. Hal ini, terlihat siswa tidak mendengarkan materi yang disampaikan</p> <p>d. Guru kurang mampu menyuruh siswa untuk melihat materi yang ada di <i>powerpoint</i> yang akan dipelajari dan dibahas</p> <p>e. Guru kurang memahami materi yang disampaikan sehingga penjelasan materi sulit dicerna.</p> <p>f. Guru tidak mampu membagi siswa sebanyak 4 kelompok untuk menjadi kelompok asal. Hal ini, terlihat siswa amburadur dan kebingungan untuk menentukan dan membedakan mana kelompok awal dan mana kelompok ahli</p> <p>g. Guru kesulitan dalam membagikan materi yang akan dipelajari dengan setiap kelompok berbeda-beda. Hal ini terlihat, ketika pembagian materi banyak siswa lalai berbicara dengan temannya.</p> <p>h. Guru kurang mampu menguasai kelas. Hal ini, terlihat ketika guru menyuruh siswa untuk menguasai masing-masing materi yang didapatkan kelompok asal</p>	<p>c. Guru harus fokus dalam menyampaikan informasi terkait materi yang akan diajarkan dan mudah dipahami agar anak tidak bicara.</p> <p>d. Guru harus menguasai kelas agar siswa mau melihat materi yang ada di <i>powerpoint</i> untuk dipelajari</p> <p>e. Guru harus memahami materi yang mudah anak pahami agar siswa mudah mencerna materi yang diberikan</p> <p>f. Guru harus mampu membagi siswa dalam kelompoknya dan harus mempunyai tanda khusus sebagai pembeda antara mana kelompok awal dan mana kelompok ahli sehingga siswa tidak kebingungan dan amburadur</p> <p>g. Guru harus mampu mengkondisikan dulu kelas sebelum membagi materi dan mengajak siswa untuk fokus dan memperhatikan materi yang diberikan olehnya.</p> <p>h. Guru harus mampu menguasai kelas sehingga ketika menyuruh siswa menguasai materi masing-masing mudah untuk dikontrol dan disesuaikan</p>
2.	Kegiatan Siswa	Aktivitas siswa pada siklus I masih memiliki banyak kekurangannya	Perbaikan yang harus dilakukan, yaitu :

	<p>berdasarkan bantuan dari pengamat adalah sebagai berikut :</p> <p>a. Siswa berbicara pada saat guru menyampaikan motivasi mempelajari materi ini. Hal ini terlihat pada saat guru menyampaikan motivasi pentingnya mempelajari tema dan materi</p> <p>b. Siswa banyak berbicara dan tidak mendengarkan penjelasan terkait tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>c. Siswa tidak melihat powerpoint terkait materi yang dipelajari dan dibahas. Terlihat mereka sibuk dengan berbicara dan mengganggu teman</p> <p>d. Siswa tidak mendengarkan dan tidak memperhatikan penjelasan terkait materi yang ada di powerpoint.</p> <p>e. Saat siswa kekelompok yang telah dibagikan oleh untuk menjadi kelompok asal terlihat siswa kocak kacir dan ribut. Hal ini terlihat siswa banya memilih-memilih untuk masuk kelompok mana</p> <p>f. Siswa tidak berdiskusi untuk menguasai materi yang didapatkan oleh kelompok asal masing-masing. Hal ini terlihat siswa berbicara diluar materi yang diberikan oleh guru dikuasai</p> <p>g. Siswa tidak saling berbagi materi yang telah</p>	<p>a. Sebelum menyampaikan motivasi pentingnya mempelajari tema dan materi ini baiknya guru menenangkan siswa terlebih dahulu.</p> <p>b. Diharapkan guru memperhatikan gerak siswa saat menjelaskan tujuan pembelajaran agar fokus mendengarkan</p> <p>c. Guru diharapkan mengarahkan siswa dengan tegas dan terarah agar siswa memperhatikan materi yang dijelaskan</p> <p>d. Guru harus dengan tegas mengajak siswa untuk memperhatikan materi dan memberi <i>punishment</i> apabila tidak memperhatikan</p> <p>e. Guru diharapkan untuk mengarahkan siswa dengan tegas dan lebih terarah agar siswa menerima anggota kelompok yang dibagikan guru</p> <p>f. Guru harus mengontrol dengan melihat kelompok saat berdiskusi agar siswa fokus dan tidak berbicara diluar materi</p> <p>g. Guru harus melakukan monitoring dan evaluasi</p>
--	--	--

		didapatkan dari kelompok ahli kekelompok asal. Hal ini, terlihat saat mereka diskusi dikelompok untuk berbagi materi mereka lupa.bahkan, ada yang tidak tau materi apa yang dibahas oleh kelompok	disetiap kelompok ahli sebelum siswa kembali kekelompok asal agar materi yang ada dapat dikuasai dan dibagi
--	--	---	---

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 5 Bireuen, 2024

2. Siklus II

Siklus I tidak berhasil dilanjutkan dengan siklus II yang dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I sama seperti pada siklus I, siklus II juga mempunyai empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencana pada siklus II ini bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I berdasarkan refleksi dari pengamat. Dalam tahap ini peneliti menyiapkan instrumen berupa: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai model *Jigsaw* (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Media pembelajaran *power point*, lembar observasi guru, lembar observasi siswa dan soal (*pre-test* dan *post-test*).

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap pelaksanaan pada siklus II, dilaksanakan satu kali pertemuan pada Kamis, 18 Mei 2024 di kelas IVA pada jam pertama pembelajaran. Tahap ini dilaksanakan setelah tahap perencanaan yang dipersiapkan dengan baik dan sama seperti siklus I kegiatan-kegiatan pembelajaran dibagi dalam tiga tahapan, yaitu : Pendahuluan, Inti dan Akhir.

Pada kegiatan pendahuluan pembelajaran yang di lakukan oleh guru pada siklus II yaitu guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, guru mengajak siswa untuk berdo'a, guru menanyakan bagaimana kabar siswa, guru menyuruh siswa untuk merapikan pakaian dan tempat duduk, guru mengecek kehadiran siswa, guru membagikan soal pre-test kepada siswa, guru menyampaikan apersepsi kepada murid dengan menanyakan“ apakah kalian tahu teks fiksi? Dan apasaja yang terdapat dalam teks fiksi?”, guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari serta menjelaskan tujuan pembelajaran (*jigsaw*).

Selanjutnya, pada kegiatan inti pembelajaran guru menyampaikan motivasi terkait pentingnya mempelajari tema dan materi sambil menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan guru menyampaikan informasi terkait materi yang akan diajarkan. Lalu, guru menyuruh untuk menonton materi yang ada di powerpoint yang akan dipelajari dan dibahas dengan guru memberi penjelasan terkait materi yang ada di *powerpoint* untuk dibahas.

Selanjutnya, guru membagi siswa sebanyak 4 kelompok untuk menjadi kelompok asal dengan guru membagikan materi yang akan dipelajari dengan setiap kelompok berbeda-beda. Lalu, guru membagikan LKPD yang dikerjakan kelompok dan guru menyuruh siswa menguasai masing-masing materi yang didapatkan kelompok asal. Kemudian, guru menyuruh untuk membentuk kelompok ahli dengan guru memantau siswa berdiskusi sesuai dengan materi yang didapatkan oleh masing-masing

kelompok ahli dengan guru memandu siswa untuk kembali ke kelompok asal untuk berbagi materi yang dipelajari dari kelompok ahli

Kemudian, guru menyuruh siswa untuk saling berbagi terkait materi yang didapatkan dari kelompok ahli kekelompok asal dan terakhir guru menyuruh perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil yang telah didapatkan dan terakhir menyuruh siswa untuk mengerjakan soal pretest sesuai materi yang telah dipelajari lalu memberi pujian dan reward kepada kelompok yang mampu menguasai materi kelompok asal dan kelompok ahli.

Kegiatan penutup guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini dan guru memberikan penguatan. Selanjutnya, melakukan kegiatan refleksi pembelajaran bersama dan memberikan soal posttest dengan penjelasan terkait soal. Lalu, guru menyuruh mengerjakan soal yang diberikan. Terakhir, memberikan pesan moral kepada siswa. Dan siswa membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran.

c. Pengamatan (Observasi)

Pada tahap pengamatan observasi siklus II mengamati kegiatan guru, kegiatan siswa dan hasil belajar siswa selama pembelajaran berlangsung dan memperbaiki kekurangan-kekurangannya ada pada siklus I sebelumnya. Pengamatan dalam kegiatan ini masih dilakukan oleh observer yang sama dengan siklus I.

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

Pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan model *jigsaw* yang diamati oleh Bapak Muhammad Nur, S.Pd guru kelas IVA dengan hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini :

Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
		1	2	3	4
	1. Kegiatan pendahuluan				
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam				4
2.	Guru mengajak siswa untuk berdo'a				4
3.	Guru menanyakan bagaimana kabar siswa?				4
4.	Guru menyuruh merapikan tempat duduk				4
5.	Guru mengecek kehadiran siswa				4
6.	Guru menyuruh untuk membaca buku cerita				4
7.	Guru menyampaikan apersepsi dengan menanyakan <ul style="list-style-type: none"> • Apakah kalian mengetahui teks fiksi ? • apa saja yang terdapat dalam teks fiksi tersebut? 				4
8.	Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari				4
9.	Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari				4
10.	Guru menyampaikan motivasi terkait pentingnya mempelajari tema dan materi				4
11.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				4
12.	Guru menyampaikan informasi terkait materi yang akan diajarkan				4
	2. Kegiatan Inti				
13.	Guru menyuruh untuk menonton materi yang ada di <i>powerpoint</i> yang akan dipelajari dan dibahas			3	
14.	Guru memberi penjelasan terkait materi yang ada di <i>powerpoint</i> untuk dibahas				4
15.	Guru membagi siswa sebanyak 4 kelompok untuk menjadi kelompok asal				4
16.	Guru membagikan materi yang akan				4

	dipelajari dengan setiap kelompok berbeda-beda				
17.	Guru membagikan LKPD yang akan dikerjakan oleh setiap kelompok				4
18.	Guru menyuruh siswa untuk menguasai masing-masing materi yang didapatkan kelompok asal			3	
19.	Guru menyuruh untuk membentuk kelompok ahli			3	
20.	Guru memantau siswa berdiskusi sesuai dengan materi yang didapatkan oleh masing-masing kelompok ahli				4
21.	Guru memandu siswa untuk kembali ke kelompok asal untuk berbagi materi yang dipelajari dari kelompok ahli				4
22.	Guru menyuruh siswa untuk saling berbagi terkait materi yang didapatkan dari kelompok ahli kekelompok asal				4
23.	Guru menyuruh perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil yang telah didapatkan				4
24.	Guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal pretest sesuai materi yang telah dipelajari				4
25.	Guru memberi pujian dan reward kepada kelompok yang mampu menguasai materi kelompok asal dan kelompok ahli				4
	3. Kegiatan Penutup				
26.	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini				4
27.	Guru memberikan penguatan				4
28.	Guru melakukan kegiatan refleksi pembelajaran bersama				4
29.	Guru memberikan pesan moral kepada siswa.				4
30.	Guru meminta untuk membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran				4
31.	Guru mengucapkan salam.				4
Jumlah					116

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 5 Bireuen. 2024

Setelah data aktivitas guru terkumpul dari hasil yang diamati oleh guru kelas IV-A Bapak Muhammad Nur, S.Pd mendapatkan hasil saat proses pembelajaran berlangsung dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

$$\text{Rata - rata} = \frac{116}{31 \times 4} \times 100$$

$$\text{Rata - rata} = \frac{11600}{124}$$

$$\text{Rata - rata} = 93,54$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas guru yang diamati oleh guru kelas IV-A pada siklus II sesuai dengan tabel 4.5 yang terdiri dari 31 aspek yang diamati pengamat memperoleh rata-rata 93,54 nilai rata-rata ini termasuk dalam kategori sangat baik. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan guru pada siklus II lebih baik dari siklus I dan sudah sesuai ekspeteasi dan keinginan.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

Hasil observasi aktivitas siswa ini diamati menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang diamati oleh seorang pengamat yaitu teman sejawat yang bernama Khatibul Umam, pengamatan aktivitas belajar diamati ketika proses pembelajaran berlangsung.

Hasil bahan observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini :

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
		1	2	3	4
	1. Kegiatan pendahuluan				
1.	Siswa menjawab salam				4
2.	Siswa membaca do'a bersama untuk memulai pelajaran				4
3.	Siswa menjawab pertanyaan kabar dari guru				4
4.	Siswa merapikan meja dan tempat duduk				4
5.	Siswa menjawab kehadiran guru				4
6.	Siswa membaca buku cerita				4
7.	Siswa menjawab pertanyaan apersepsi yang ditanyakan				4
8.	Siswa mendengarkan tema dan materi yang akan dipelajari				
9.	Siswa mendengarkan penjelasan terkait tema dan materi yang akan dipelajari				4
10.	Siswa mendengarkan motivasi terkait pentingnya mempelajari tema dan materi			3	
11.	Siswa mendengarkan penjelasan terkait tujuan pembelajaran yang akan dicapai hari ini			3	
12.	Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan				4
	2. Kegiatan Inti				
13.	Siswa memperhatikan powerpoint terkait materi yang dipelajari dan dibahas				4
14.	Siswa mendengarkan penjelasan terkait materi yang ada di powerpoint untuk dibahas				4
15.	Siswa kekelompok yang telah dibagikan oleh untuk menjadi kelompok asal				4
16.	Siswa mendapatkan materi yang dipelajari sesuai dengan kelompoknya				4
17.	Setiap kelompok mendapatkan LKPD yang diberikan oleh guru				4
18.	Siswa berdiskusi sambil menguasai materi yang didapatkan oleh kelompok asal				4

	masing-masing				
19.	Siswa membentuk kelompok ahli				4
20.	Siswa berdiskusi terkait masing-masing materi yang didapatkan oleh kelompok			3	
21.	Siswa kembali kekelompok asal untuk berbagi materi yang telah dipelajari pada kelompok ahli				4
22.	Siswa saling berbagi materi yang telah didapatkan dari kelompok ahli kekelompok asal				4
23.	Siswa disetiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil yang telah didapatkan.			3	
24.	Siswa mengerjakan soal pretest sesuai materi yang telah dipelajari				4
25.	Siswa yang mampu menguasai materi kelompok asal dan kelompok ahli mendapatkan reward dan pujian			3	
	3. Kegiatan Penutup				
26.	Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini				4
27.	Siswa mendengarkan penguatan yang diberikan guru				4
28.	Siswa melakukan refleksi pembelajaran				4
29.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru				4
30.	Siswa membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran				4
31.	Siswa menjawab salam				4
	Jumlah			119	

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 5 Bireuen. 2024

Setelah data aktivitas siswa terkumpul dari hasil yang diamati oleh teman sejawat Khatibul Umam mendapatkan hasil saat proses pembelajaran berlangsung dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

$$\text{Rata - rata} = \frac{119}{31 \times 4} \times 100$$

$$\text{Rata - rata} = \frac{11900}{124}$$

$$\text{Rata - rata} = 95,96$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas siswa yang diamati oleh teman sejawat pada tabel 4.5 yang terdiri dari 31 aspek yang diamati pengamat memperoleh rata-rata 95,96 nilai rata-rata ini termasuk dalam kategori sangat baik.

3) Hasil belajar Siswa pada Siklus II

Setelah melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan model *Jigsaw* dengan media *power point*, diakhir pembelajaran guru membagikan soal *post-test* berupa soal *choice* untuk mengukur tingkat keberhasilan hasil belajar siswa terhadap tema berbagai pekerjaan dengan rata-rata nilai *pre-test* adalah 69,75 sedangkan rata-rata nilai *post-test* adalah 80.

Nilai *pre-test* yang rendah di peroleh sebelum proses pembelajaran dengan penerapan model *jigsaw* dengan media *power point* yaitu 50 dan nilai *pre-test* paling tinggi yang diperoleh sebelum proses pembelajaran dengan penerapan model *jigsaw* dengan media *power point* yaitu 90 dengan kategori sangat baik. Sedangkan, nilai *post-test* yang diperoleh sesudah penerapan model *jigsaw* dengan media *power point* yaitu 60 sedangkan nilai tertinggi yaitu 95 dengan kategori sangat baik sekali.

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100$$

$$\text{Skor} = \frac{16}{20} \times 100$$

$$Skor = \frac{1600}{20}$$

$$Skor = 80 \text{ (Siswa yang tuntas)}$$

$$Skor = \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100$$

$$Skor = \frac{4}{20} \times 100$$

$$Skor = \frac{400}{20}$$

$$Skor = 20 \text{ (Siswa yang tidak tuntas)}$$

Diketahui bahwa sebanyak 16 siswa tuntas dalam pembelajaran tematik dengan penerapan model *jigsaw*, sedangkan sebanyak 4 siswa lainnya tidak tuntas atau nilai rata-ratanya masih dibawah KKM yang telah ditetapkan sekolah. Jadi, disimpulkan hasil belajar pada siklus II lebih baik dari pada siklus I, sehingga tidak perlu adanya perbaikan dengan melakukan siklus selanjutnya, dikarenakan hasil belajar siswa sudah tercapai seperti yang diharapkan. Maka dari itu penelitian tindakan kelas ini hanya dilakukan sampai siklus II.

e. Tahap Refleksi

Pada tahap ini yang diamati dari kegiatan guru, kegiatan siswa dan hasil belajar pada siklus II melalui hasil observasi bahwa sudah sangat tercapai seperti yang di harapkan. Adapun aspek-aspek yang sudah di perbaiki selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.6. Temuan dan Revisi Pada Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Temuan	Revisi
1.	Kegiatan Guru	Guru sudah mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan berbagai kendala pembelajaran	Guru mempertahankan kemampuannya dalam mengelola kelas supaya kegiatan guru dan siswa tercapai dengan baik
2.	Kegiatan Siswa	Kegiatan siswa sudah meningkat karena sudah meningkatnya aktivitas guru	Memberikan arahan yang baik dengan penuh perhatian lebih pada siswa
3.	Hasil Belajar	Adanya peningkatan hasil belajar. Sebab, siswa sudah paham dengan materi yang di ajarkan.	Guru dapat menyediakan waktu diluar pembelajaran dengan remedial dan bimbingan kepada siswa yang belum tuntas

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 5 Bireuen, 2024

Hasil belajar siswa melalui penerapan model jigsaw dengan media power point pada tema 8 subtema 1 dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik pada siklus II. Hal ini di karenakan belajar dalam bentuk kelompok dapat membuat siswa lebih aktif, kreatif dan bebas memberi pendapat dalam memberi ide kepada teman-temannya, juga membuat siswa mudah berkemonukasi dengan teman-teman lainnya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

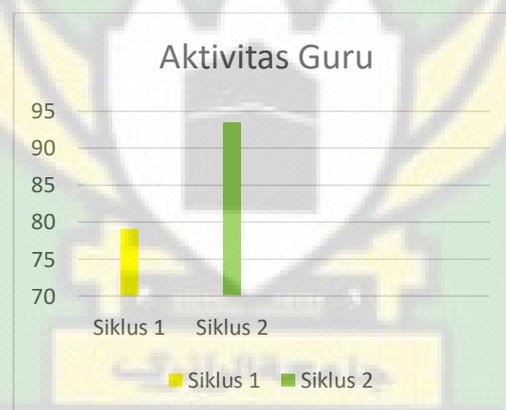
Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus, pada siklus pertama sudah diketahui tingkat keberhasilannya dan juga kesalahan pada tindakan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran, maka dari itu peneliti harus melanjutkan kesiklus selanjutnya, yaitu melakukan tindakan pada siklus

kedua untuk memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang ada pada siklus sebelumnya.

Berdasarkan data yang sudah di kumpulkan dalam penelitian ini, adapun hal-hal yang perlu di lihat dalam penelitiannya yaitu:

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil pengamatan atau observasi guru pada siklus I dan siklus II yang di rancang sesuai dengan RPP siklus I dan siklus II diketahui bahwa aktivitas guru meningkat pada setiap siklusnya pada penerapan model *jigsaw* dengan media *power point*. Adapun pada setiap siklusnya kemampuan aktivitas guru yang diperoleh dari pengamatan atau observasi dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.1. Diagram Hasil Aktivitas Guru

Diagram di atas adalah hasil dari aktivitas guru selama proses pembelajaran dalam dua siklus, di dalam pengelolaan proses pembelajaran dari dua siklus sudah menandakan adanya kenaikan. Dapat dilihat dari gambar grafik di atas dari nilai yang diperoleh di siklus I yaitu 79 yang berkategori baik. Sedangkan pada siklus II yaitu 93,54 yang berkategori baik sekali. Pada siklus I kegiatan guru dalam proses pembelajaran masih ada kelemahan dan kekurangan,

maka dari itu guru melakukan perbaikan dari kelemahan dan kekurangan di siklus II.

Dengan adanya peningkatan pada aktivitas guru dari siklus I ke siklus II maka dikatakan telah berhasil melakukan pembelajaran dengan baik dan sudah sesuai dengan yang diharapkan pada standar proses pendidikan bagi guru yang mana berfungsi sebagai pedoman dalam membuat perencanaan program pembelajaran dan pedoman untuk mengimplementasikan program di lapangan.³⁶

2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan pada aktivitas siswa di siklus I dan siklus II selama proses pembelajaran menggunakan penerapan model *jigsaw* dengan media *power point*, menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada setiap siklusnya. Adapun pada setiap siklusnya kemampuan aktivitas siswa yang diperoleh dari pengamatan atau observasi dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.2 Diagram Hasil Aktivitas Siswa

³⁶ Ahmad Mufit Anwari, Nur Kholik dkk, *Strategi Pembelajaran Orientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jawa Barat: Edu Publisher, 2021), h.6.

Gambar 4.2. adalah hasil aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada dua siklus yang menandakan adanya peningkatan dari aktivitas siswa. Dapat dilihat pada grafik di atas dengan nilai yang diperoleh di siklus I yaitu 79,03 yang berkategori baik. Sedangkan, pada siklus II yaitu 95,96 kategori sangat baik. Dari hasil data yang pengamat ambil dapat dilihat bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan dengan penerapan model *jigsaw*. Peningkatan pada aktivitas siswa meningkat karena adanya kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan memperbaiki kekurangan dan kesalahan di siklus sebelumnya. Dengan adanya peningkatan ini dapat dikatakan bahwa pembelajaran dapat memberikan kesan yang menyenangkan dan bermanfaat bagi siswa.

Dapat disimpulkan, bahwa penerapan model *jigsaw* dengan media *power point* dapat membantu siswa terlibat secara optimal dalam pembelajaran tematik baik secara kelompok maupun secara individu, dapat dilihat dari hasil belajar siswa adanya peningkatan pada aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II. Maka, dikatakan pemahaman siswa semakin meningkat dan telah berhasil melakukan pembelajaran dengan baik dan juga sudah sesuai dengan yang diharapkan.

Setiap siswa memiliki kemampuan dasar yang berbeda-beda, ada yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Siswa yang memiliki kemampuan tinggi biasanya memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, menyelesaikan tugas-tugas belajar, dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan, siswa yang memiliki kemampuan rendah biasanya cenderung malas dalam belajar, mengikuti pelajaran dan mengerjakan tugas.

Siswa yang memiliki kemampuan tinggi biasanya memiliki pengetahuan lebih dibandingkan yang memiliki kemampuan rendah, sehingga pengetahuan yang lebih banyak tersebut dapat merubah sikap siswa lebih baik seperti lebih aktif dalam belajar, lebih rajin, lebih semangat dan lain-lain.³⁷

3. Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi tema 8 Daerah tempat Tinggalku Subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku melalui penerapan model *jigsaw* dengan media *power point*, peneliti melakukan test pada setiap akhir pembelajaran. Test yang diberikan pada setiap akhir pembelajaran bertujuan untuk mengetahui kemampuan dan keberhasilan siswa dalam materi pembelajaran yang sudah diajarkan. Setelah hasil test terkumpul, hasilnya akan diolah dengan melihat kriteria ketuntasan maksimal (KKM) yang berlaku pada MIN 5 Bireuen yaitu 70.

Setiap siswa dinyatakan tuntas belajarnya atau ketuntasan individu, jika nilai yang didapatkan mencapai KKM yang telah ditentukan. Test yang diberikan kepada siswa yaitu sebanyak dua kali yaitu pada siklus I dan siklus II, setiap siklus akan mengalami peningkatan dengan penerapan model *jigsaw* dengan media *power point*. Test hasil belajar pada siklus I terdapat 11 siswa yang masuk dalam ketuntasan individu dari 20 siswa dengan rata-rata 55%, dan 9 siswa yang tidak mencapai ketuntasan individu pada siklus I dengan rata-rata 45%, sehingga ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus I belum tercapai.

³⁷ Naniek Kusumuwati dan Endang Sri Murati, *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*, (Jawa Timur: CV AE Media Grafika, 2019), h.13.

Untuk mengatasi hal itu guru harus mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran supaya siswa aktif, kreatif dan mandiri dalam pembelajaran.

Test hasil belajar pada siklus II dapat diketahui bahwa, siswa yang tuntas belajar sebanyak 16 siswa dari 20 siswa dengan rata-rata 80%, dan 4 siswa yang tidak mencapai ketuntasan individu pada siklus II dengan rata-rata 20%. Karena proses pembelajaran sudah mencapai ketuntasan klasikal dengan kategori sangat baik sekali. Dapat disimpulkan, bahwa ketuntasan belajar siswa kelas IV MIN 5 Bireuen dengan penerapan model *jigsaw* dengan media *power point* pada tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku dalam pembelajaran tematik dinyatakan tuntas. Untuk hasil belajar siswa siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar 4.3 dibawah ini :



Gambar 4.3. Diagram Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan diagram gambar 4.3 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II meningkat sebanyak 25%. Maka, dapat disimpulkan penerapan model *jigsaw* dengan media *power point* dapat

meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di MIN 5 Bireuen diperkuat dengan pernyataan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa digolongkan menjadi dua jenis, yaitu *intern* adalah faktor yang ada didalam individu yang sedang belajar, sedangkan faktor *ekstran* adalah faktor yang ada diluar individu.³⁸



³⁸ Novita Sariani, Puji Winarti dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020), h.8.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

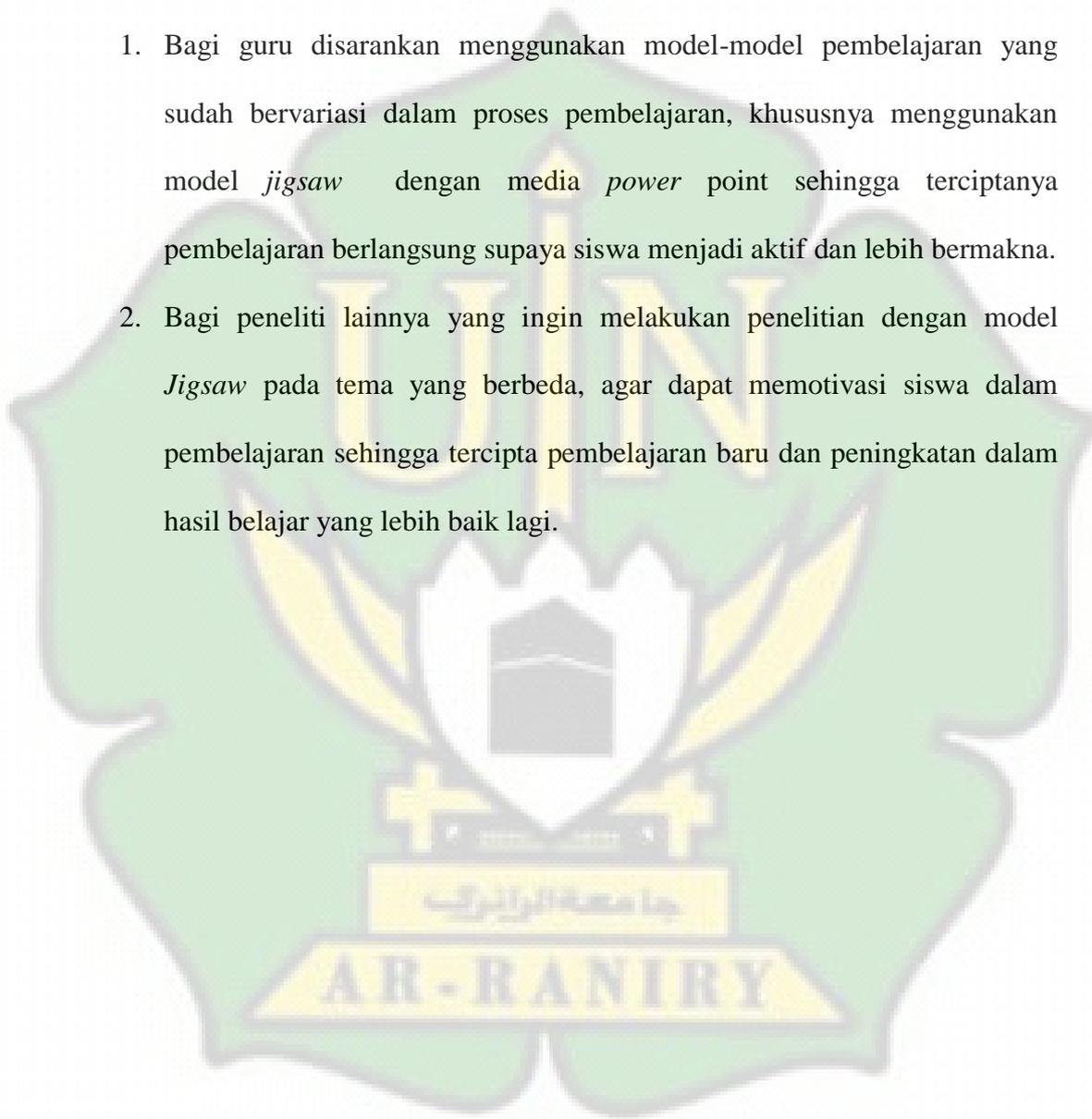
Berdasarkan hasil penelitian berjudul “Penerapan Model *jigsaw* dengan Media *Power Point* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV MIN 5 Bireuen” dapat disimpulkan yaitu:

1. Aktivitas guru dalam penerapan model *jigsaw* dengan media *power point* pada pembelajaran tematik pada tiap siklus mengalami peningkatan dari nilai rata-rata pada siklus I yaitu 79,03 kategori baik. Kemudian, dapat meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 95,96 dengan kategori sangat baik
2. Aktivitas siswa penerapan model *jigsaw* dengan media *power point* pada pembelajaran tematik pada tiap siklus mengalami peningkatan dari nilai rata-rata pada siklus I yaitu 79,03 kategori baik. Kemudian, dapat meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 95,96,96 dengan kategori sangat baik
3. Hasil belajar siswa dengan penerapan model *jigsaw* dengan media *power point* pada pembelajaran tematik di MIN 5 Bireuen dilihat dari nilai *post-test* setiap siklusnya mengalami peningkatan. Kriteria ketuntasan maksimal (KKM) yang ditentukan sekolah adalah 70. Pada siklus II hasil belajar memperoleh skor 95 masuk dalam kategori baik sekali dan sudah memenuhi ketuntasan klasikal.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti maka saran-saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru disarankan menggunakan model-model pembelajaran yang sudah bervariasi dalam proses pembelajaran, khususnya menggunakan model *jigsaw* dengan media *power point* sehingga terciptanya pembelajaran berlangsung supaya siswa menjadi aktif dan lebih bermakna.
2. Bagi peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian dengan model *Jigsaw* pada tema yang berbeda, agar dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran sehingga tercipta pembelajaran baru dan peningkatan dalam hasil belajar yang lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sudijono. 2010. *Coofratif Learning Teori dan PAKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad Mufit, Kholik dkk. 2021. *Strategi Pembelajaran Orientasi Standar Proses Pendidikan*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arief Sadiman, dkk. 2012. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bambang Warsita. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darsono. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IFKIP Semarang.
- Depertemen Pendidikan Nasional. 2004. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Usaha Nasional.
- Desi. 2014. “Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Training Menggunakan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa”. *Jurnal Inpafi*, Vol.2, No.2.
- Endang Sri Wahyuningsih. 2020. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Fajar Historia, B Fitri Rahmawati, dkk. 2020. “Penggunaan Media Interaktif Power Point Dalam Pembelajaran Daring”, *Jurnal Ilmu Sejarah Dan Pendidikan*. Vol 4.
- Gusnarib Wahab, Rosnawati. 2020. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Barat: Adanu Abimata.
- Hamzah, Nina Lamatenggo. 2011. *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, Milawati, dkk. 2021. *Media Pembelajaran*. Tahta Media Group.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional (implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan {KTSP})*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Lusi Purwanti, dkk. 2020. "Analisis Penggunaan Media Power Point dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Materi Animalia Kelas VIII", *Jurnal IAIN Kudus*, Vol.3, No.2.
- Maulana A. 2020. *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) di MI/SD*. Jakarta: Kencana
- Minarni Try Astuti. 2019. *Melalui teks persuasi hingga teks tanggapan*. Jakarta: Duta.
- Naniek, Endang. 2019. *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*. Jawa Timur: AE Media Grafika.
- Normina. 2017. "Pendidikan Dalam Kebudayaan", *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*. Volume 15.
- Novi Fuji Astuti, Mengenal Fungsi Microsoft Power Point, diakses dari <https://www.merdeka.com/jabar/mengenal-fungsi-microsoft-power-point-berikut-caramenggunakannya-kln.html>, pada tanggal 10 Januari 2024 pada pukul 00.57.
- Novita Sariyani, Puji Winarti, dkk. 2020. *Belajar dan Pembelajaran/ Jawa Barat*: Edu Publisher.
- Prasetya Andika Wijaya, dkk. 2021. *Strategi Know – Want to Know – Learned dan Strategi Direct Reading Thinking Activity dalam pembelajaran Pendidikan Dasar*. Semarang: Harian Jateng Network.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Reni Syahputra. 2020. Pengaruh Model Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Volume 4 Nomor 3.
- Rubhan Masykur, Nofrizal, Muhamad Syazali. 2017. "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Macromedia Flash". *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.8, No.2.
- Rusman, Deni, dkk. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saiful Asep Alfazr, Diah Gusrayani, Dkk. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Menemukan Kalimat Utama Pada Tiap Paragraf. *Jurnal Pena Ilmiah*: Vol.1, No.1.
- Sanjaya. 2016. *Penelitian Tindakan kelas*. Prenada Media.

- Sudirman dan Rosmini Maru. 2016. *Implementasi Model-Model Pembelajaran Dalam Bingkai Penelitian Tindakan Kelas*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Sudirman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persida.
- Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syalendra Putra. 2016. “Manajemen Pembelajaran Matematika Metode Jigsaw Pada Siswa”. *Manajer Pendidikan*, Volume 10, Nomor 1.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Zainal Aqib. 2013. *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Konstekstual*, Bandung: Yrama Widya.
- Zainal Aqib. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.



LAMPIRAN-LAMPRAN

1. Surat Keputusan Pembimbing


SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor : B-4750/U.08/FTK/1/KP.07.6/6/2024

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

Meringkat :

- a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing skripsi;
- b. bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing skripsi Mahasiswa;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Meringkat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institut Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 14 tahun 2023, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 482 Tahun 2008, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Km.K.05/2011, tentang penetapan institusi agama Islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa

KESATU : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh No : B-12543/U.08/FTK/KP.07.6/12/2023

KEDUA : Menunjuk Saudara :

Aj Juhri, S.Sos.I., M.S.I

Untuk Membimbing

Nama : Muhammad Sulaimi

Nim : 190209109

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

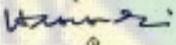
Judul Skripsi : Penerapan Model Jigsaw dengan Menggunakan Media PPT untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iii MIN 5 Binuos.

KETIGA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

KEEMPAT : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2023 Tanggal 24 November 2023 Tahun Anggaran 2024.

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;

KEENAM : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Banda Aceh : 25 Juni 2024
PLH. Dekan, :

Habibumahmud
Nomor : B-4288/U.08/FTK/Kg.07.6/6/5/2024
Tanggal 27 Mei 2024

Tetapan :

1. Salinan Kementerian Agama RI di Jakarta;
2. Dejan Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
4. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
5. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
6. Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Yang bersangkutan;
8. Arsip.

2. Surat Izin Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rani Kopeima Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uniear-raniry.ac.id

Nomor : B-3592/Un.08/FTK.1/TL.00/5/2024
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 Kepala MIN 5 Bireuen

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : MUHAMMAD SULAIMI / 190209109
 Semester/Jurusan : X / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat sekarang : Lambaro sekep

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Model jigsaw dengan menggunakan Media Power Point untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV A MIN 5 Bireuen**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 07 Mei 2024
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,



Berlaku sampai : 11 Juni 2024

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

3. Surat Telah Melakukan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BIREUEN
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 5 BIREUEN
KECAMATAN JEUNIEB – KABUPATEN BIREUEN**

Jln. Syuhada 44 Desa Lheue Simpang Kode Pos 24263

NSM – 11111110013

Email: min_lheue@yahoo.co.id

Nomor : B-045 / Mi 01.12.05.PP.00.1.05 / 2024

Sifat : Biasa

Hal : Telah Mengadakan penelitian

Data di MIN 5 Bireuen

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry atas nama Muhammad Sulaimi NIM. 190209109 nomor: B- 3592/Un.08/FTK.1/TL.00/5 2024 Tanggal 07 Mei 2024 perihal Permohonan Izin mengambil Data. Kepala Madrasah Negeri 5 Bireuen dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama	: Muhammad Sulaimi
NIM	: 190209109
Kelas	: IV a
Tempat	: MIN 5 Bireuen

Benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan Penelitian pada MIN 5 Bireuen dalam rangka pengumpulan Data untuk keperluan menyusun Skripsi dengan Judul " Penerapan Model Jigsaw dengan menggunakan Media Power Point untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV. A MIN 5 Bireuen "

Demikian surat ini kami buat dengan sebenar-benarnya, dan dapat dipergunakan seperlunya

Jeunieb, 16 Mei 2024
Kepala Madrasah,

Hasan Basri, S.Pd
Nip. 197012102005011007

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 5 Bireuen
 Kelas / Semester : IV / 2
 Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
 Subtema 1 : Lingkungan Tempat Tinggalku
 Pembelajaran : 1
 Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1 Menyebutkan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi dengan tepat.
4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual	4.9.3 Bercerita dengan artikulasi jelas, ekspresif, intonasi tepat, dan penuh percaya diri. 4.9.4 Menjelaskan secara lisan pengertian dan ciri-ciri teks cerita fiksi.

IPA

Kompetisi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4.1. Mengetahui pengertian gaya dan gerak dengan benar.
4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak	4.4.1 Menjelaskan perbedaan gaya dan gerak 4.4.2 Mempraktikkan gaya dorongan dan tarikan. 4.4.3 Menyajikan hasil percobaan tentang gaya dan gerak secara tertulis.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi dengan tepat.
2. Dengan kegiatan berlatih menceritakan kembali teks cerita fiksi, siswa dapat bercerita dengan artikulasi jelas, ekspresif, intonasi tepat, dan penuh percaya diri.
3. Dengan kegiatan mencari tahu pengertian dan ciri-ciri teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan secara lisan pengertian dan ciri-ciri teks cerita fiksi.
4. Dengan kegiatan mengamati gambar anak menarik dan mendorong ayunan, siswa dapat mengetahui pengertian gaya dan gerak dengan benar.
5. Dengan berdiskusi tentang perbedaan gaya dan gerak, siswa dapat menjelaskan perbedaan gaya dan gerak.
6. Dengan mendorong dan menarik meja, siswa dapat mempraktikkan gaya dorongan dan tarikan.
7. Dengan kegiatan menulis hasil percobaan mendorong dan menarik meja, siswa dapat menyajikan hasil percobaan tentang gaya dan gerak secara tertulis..

D. MATERI PELAJARAN**1. Bahasa Indonesia**

- Tokoh-Tokoh Cerita Dalam Teks Fiksi
- Pengertian Teks Fiksi
- Ciri-Ciri Teks Fiksi

2. IPA

- Pengertian Gaya dan Gerak
- Perbedaan Gaya dan gerak
- Contoh Gaya dan gerak

E. PENDEKATAN, METODE Dan METODE

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Model : Jigsaw
 Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab,

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Sintak (Jigsaw dan Media PPT)	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
1.	Kegiatan Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru mengajak siswa untuk berdo'a 3. Guru menanyakan bagaimana kabar siswa ? 4. Guru menyuruh merapikan tempat duduk 5. Guru mengecek kehadiran siswa 6. Guru menyuruh untuk membaca buku cerita 7. Guru menyampaikan apersepsi dengan menanyakan <ul style="list-style-type: none"> • Apakah kalian mengetahui teks fiksi ? • apa saja yang terdapat dalam teks fiksi tersebut? 8. Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari 9. Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari	1. Siswa menjawab salam 2. Siswa membaca do'a bersama untuk memulai pelajaran 3. Siswa menjawab pertanyaan kabar dari guru 4. Siswa merapikan meja dan tempat duduk 5. Siswa menjawab kehadiran guru 6. Siswa membaca buku cerita 7. Siswa menjawab pertanyaan apersepsi yang ditanyakan 8. Siswa mendengarkan tema dan materi yang akan dipelajari 9. Siswa mendengarkan penjelasan terkait tema dan materi yang akan dipelajari	
		Guru	Siswa	50 Menit

2.	Kegiatan Inti	Langkah 1 menyampaikan tujuan dan memotivasi	<p>10. Guru menyampaikan motivasi terkait pentingnya mempelajari tema dan materi</p> <p>11. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</p>	<p>10. Siswa mendengarkan motivasi terkait pentingnya mempelajari tema dan materi</p> <p>11. Siswa mendengarkan penjelasan terkait tujuan pembelajaran yang akan dicapai hari ini</p>
		Langkah 2 Menyampaikan Informasi	<p>12. Guru menyampaikan informasi terkait materi yang akan diajarkan</p> <p>13. Guru menyuruh untuk menonton materi yang ada di <i>powerpoint</i> yang akan dipelajari dan dibahas</p> <p>14. Guru memberi penjelasan terkait materi yang ada di <i>powerpoint</i> untuk dibahas</p>	<p>12. Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan</p> <p>13. Siswa memperhatikan <i>powerpoint</i> terkait materi yang dipelajari dan dibahas</p> <p>14. Siswa mendengarkan penjelasan terkait materi yang ada di <i>powerpoint</i> untuk dibahas</p>

		<p>Langkah 3 Membentuk Kelompok Asal</p>	<p>15. Guru membagi siswa sebanyak 4 kelompok untuk menjadi kelompok asal</p> <p>16. Guru membagikan materi yang akan dipelajari dengan setiap kelompok berbeda-beda</p> <p>17. Guru membagikan LKPD yang akan dikerjakan oleh setiap kelompok</p> <p>18. Guru menyuruh siswa untuk menguasai masing-masing materi yang didapatkan kelompok asal.</p>	<p>15. Siswa kekelompok yang telah dibagikan oleh untuk menjadi kelompok asal</p> <p>16. Siswa mendapatkan materi yang dipelajari sesuai dengan kelompoknya</p> <p>17. Setiap kelompok mendapatkan LKPD yang diberikan oleh guru</p> <p>18. Siswa berdiskusi sambil menguasai materi yang didapatkan oleh kelompok asal masing-masing</p>	
		<p>Langkah 4 Membentuk Kelompok Ahli</p>	<p>19. Guru menyuruh untuk membentuk kelompok ahli</p> <p>20. Guru memantau siswa berdiskusi sesuai dengan materi yang didapatkan oleh masing-masing kelompok ahli</p>	<p>19. Siswa membentuk kelompok ahli</p> <p>20. Siswa berdiskusi terkait masing-masing materi yang didapatkan oleh kelompok</p>	
		<p>Tahap 5 kelompok ahli kembali ke kelompok asal</p>	<p>21. Guru memandu siswa untuk kembali ke kelompok asal untuk berbagi materi yang dipelajari dari kelompok ahli</p> <p>22. Guru menyuruh siswa untuk saling berbagi terkait materi yang</p>	<p>21. Siswa kembali kekelompok asal untuk berbagi materi yang telah dipelajari pada kelompok ahli</p> <p>22. Siswa saling berbagi materi yang telah didapatkan dari kelompok ahli kekelompok asal</p>	

			didapatkan dari kelompok ahli kekelompok asal	
		Tahap 6 evaluasi	<p>23. Guru menyuruh perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil yang telah didapatkan</p> <p>24. Guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal pretest sesuai materi yang telah dipelajari</p>	<p>23. Siswa disetiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil yang telah didapatkan.</p> <p>24. Siswa mengerjakan soal pretest sesuai materi yang telah dipelajari</p>
		Tahap 7 Memberi Penghargaan	25. Guru memberi pujian dan reward kepada kelompok yang mampu menguasai materi kelompok asal dan kelompok ahli	25. Siswa yang mampu menguasai materi kelompok asal dan kelompok ahli mendapatkan reward dan pujian
3.	Kegiatan Penutup		<p>26. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini</p> <p>27. Guru memberikan penguatan</p> <p>28. Guru melakukan kegiatan refleksi pembelajaran bersama</p> <p>29. Guru memberikan soal dengan penjelasan terkait soal</p> <p>30. Guru menyuruh mengerjakan soal yang diberikan</p> <p>31. Guru memberikan pesan</p>	<p>26. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini</p> <p>27. Siswa mendengarkan penguatan yang diberikan guru</p> <p>28. Siswa melakukan refleksi pembelajaran</p> <p>29. Siswa menerima soal dengan mendengarkan penjelasan guru terkait soal</p> <p>30. Siswa mengerjakan soal yang diberikan</p> <p>31. Siswa mendengarkan pesan</p>

		moral kepada siswa. 32. Guru meminta untuk membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran 33. Guru mengucapkan salam.	moral yang disampaikan guru 32. Siswa membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran 33. Siswa menjawab salam	
--	--	--	--	--

G. MEDIA, ALAT DAN BAHAN

Media : Power Point

Alat : Papan Tulis, Spidol, Penggaris, dan Penghapus

Bahan : LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

H. SUMBER BELAJAR

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku Siswa Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
3. Buku cerita rakyat dari berbagai daerah dan meja.

I. PENILAIAN

Bahasa Indonesia

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan Informasi yang termuat dalam tulisan. Tokoh-tokoh dalam cerita fiksi Pengertian cerita fiksi. Ciri-ciri cerita fiksi.	Berisi informasi tentang tokoh-tokoh pengertian, dan ciri-ciri cerita fiksi yang ditulis secara lengkap, jelas, dan rinci.	Berisi informasi tentang tokoh-tokoh, pengertian, dan ciri-ciri cerita fiksi yang ditulis lengkap, jelas, namun kurang rinci.	Hanya berisi informasi tentang tokoh-tokoh pengertian cerita fiksi saja atau ciri-ciri cerita fiksi saja yang ditulis secara lengkap, jelas, dan rinci.	Berisi informasi tentang tokoh-tokoh pengertian, dan ciri-ciri cerita fiksi yang ditulis tidak lengkap, tidak jelas, dan tidak rinci.
Penggunaan Bahasa	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia

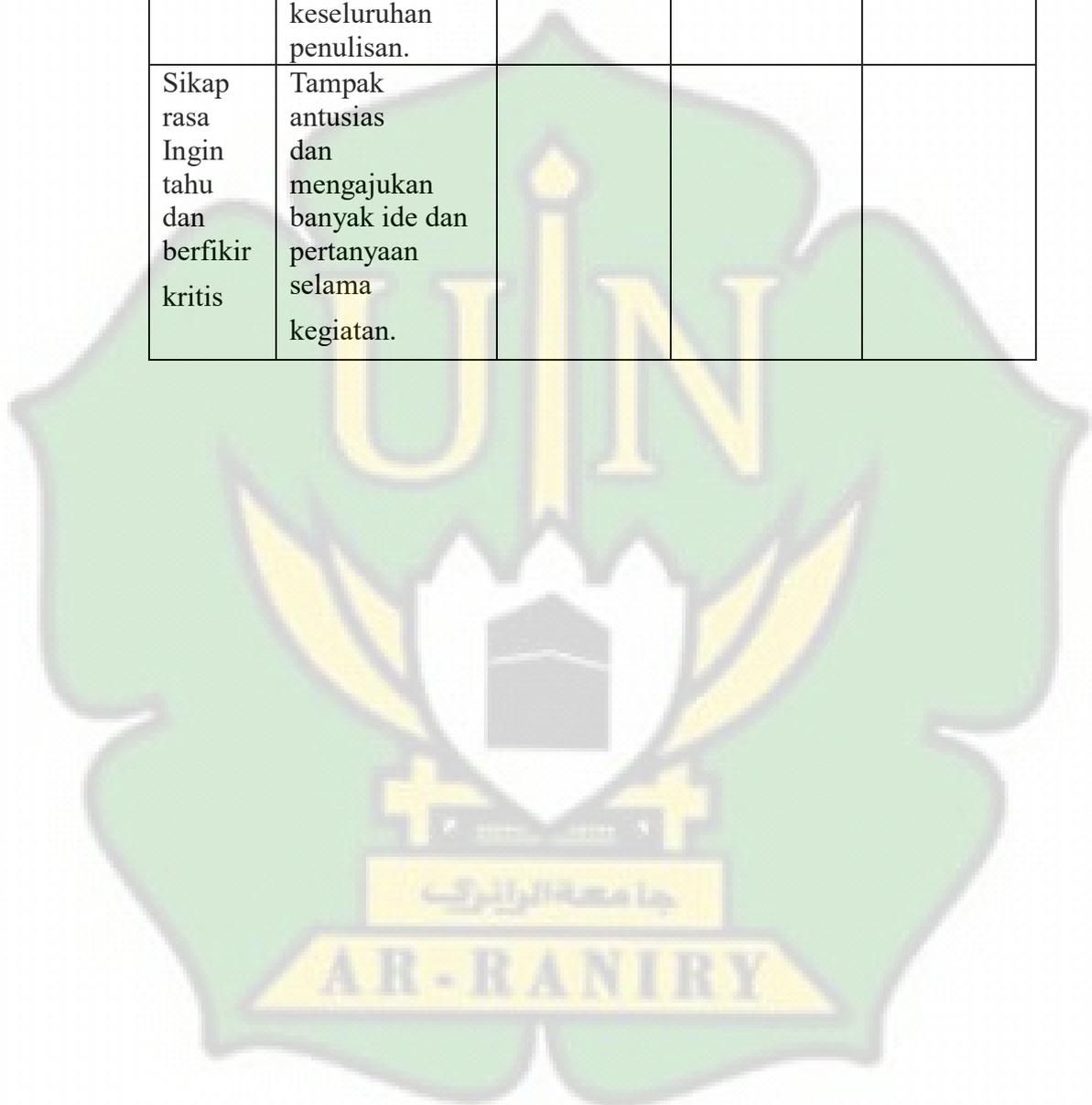
Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan.	yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Sikap	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreatifitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji.	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan.	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki.
Keterampilan Penulisan: Informasi ditulis dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik,	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus	Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang

penulisan yang baik	di atas rata-rata kelas.		berkembang.	masih perlu terus ditingkatkan.
---------------------	--------------------------	--	-------------	---------------------------------

IPA

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan Gaya Gerak	Menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerak benda berdasarkan hasil percobaan dengan benar.	Menjelaskan sebagian besar pengaruh gaya terhadap gerak benda berdasarkan hasil percobaan dengan benar.	Menjelaskan sebagian kecil pengaruh gaya terhadap gerak benda berdasarkan hasil percobaan dengan benar.	Belum dapat menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerak benda.
Keterampilan Laporan hasil percobaan tentang pengaruh gaya terhadap gerak benda.	Menyajikan laporan hasil percobaan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan secara tertulis berdasarkan hasil percobaan dengan sistematis. Bahasa Indonesia yang	Menyajikan laporan hasil percobaan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan secara tertulis berdasarkan hasil percobaan dengan	Menyajikan laporan hasil percobaan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan secara tertulis berdasarkan hasil percobaan dengan kurang	Belum dapat menyajikan laporan hasil percobaan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan secara tertulis berdasarkan hasil

	baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	cukup sistematis.	sistematis.	percobaan dengan sistematis.
Sikap rasa Ingin tahu dan berfikir kritis	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan.			



5. Rencana Pelaksana Pembelajaran Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) (Siklus II)

Satuan Pendidikan : MIN 5 Bireuen
 Kelas / Semester : IV / 2
 Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
 Subtema 1 : Lingkungan Tempat Tinggalku
 Pembelajaran : 2
 Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1 Mencermati tokoh-tokoh cerita. 3.9.2 Menjelaskan pengertian jenis-jenis teks cerita fiksi 3.9.3 Menyebutkan contoh-contoh cerita fiksi.
4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual	4.9.1 Menceritakan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi dan bercerita dengan benar 4.9.2 Menjelaskan jenis-jenis teks cerita fiksi yang dibaca.

IPA

Kompetisi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4.1. Mengetahui perubahan gerak akibat gaya.
4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	4.4.1 Mengetahui perubahan gerak akibat gaya.

SBDP

Kompetisi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	3.4.1. Mengetahui tinggi rendah nada pada lagu.
4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	4.2.1 Menyanyikan lagu dengan tempo dan tinggi rendah nada yang tepat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN:

- 4 Dengan kegiatan menyanyikan lagu daerah, siswa dapat menyanyikan lagu dengan tempo dan tinggi rendah nada yang tepat.
- 5 Dengan kegiatan mengidentifikasi tinggi rendah nada pada teks lagu daerah, siswa dapat mengetahui tinggi rendah nada pada lagu.
- 6 Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat mencermati tokoh-tokoh cerita.
- 7 Dengan kegiatan menceritakan kembali teks cerita fiksi, siswa dapat menceritakan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi dan bercerita dengan benar.
- 8 Dengan kegiatan mencari tahu jenis-jenis teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan pengertian jenis-jenis teks cerita fiksi dan menyebutkan contoh-contoh cerita fiksi.
- 9 Dengan kegiatan mengidentifikasi jenis teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan jenis teks cerita fiksi yang dibaca.
- 10 Dengan mendorong meja, siswa dapat mengetahui perubahan gerak akibat gaya.
- 11 Dengan menulis hasil percobaan, siswa dapat menyajikan hasil percobaan yang dilakukan tentang pengaruh gaya dengan gerak dengan benar.

D. MATERI PELAJARAN**1. Bahasa Indonesia**

- Teks Fiksi
- Tokoh-Tokoh Cerita Dalam Teks Fiksi

- Jenis-Jenis Teks Fiksi
- Contoh-Contoh Teks Fiksi

2. IPA

- Perubahan Gaya dan Gerak
- Jenis-Jenis Gaya dan gerak
- Contoh Gaya dan gerak

3. SBDP

- Tanda Tempo Dan Tinggi Rendah Nada

E. PENDEKATAN, METODE Dan METODE

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Model : Jigsaw

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab,

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Sintak (Jigsaw dan Media PPT)	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
1.	Kegiatan Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru mengajak siswa untuk berdo'a 3. Guru menanyakan bagaimana kabar siswa ? 4. Guru menyuruh siswa untuk merapikan tempat duduk 5. Guru mengecek kehadiran siswa 6. Guru menyuruh siswa untuk membaca buku cerita 7. Guru menyampaikan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan <ul style="list-style-type: none"> • Apakah kalian mengetahui jenis teks fiksi ? • siapa saja tokoh 	1. Siswa menjawab salam 2. Siswa membaca do'a bersama untuk memulai pelajaran 3. Siswa menjawab pertanyaan kabar dari guru 4. Siswa merapikan meja dan tempat duduk 5. Siswa menjawab kehadiran guru 6. Siswa membaca buku cerita 7. Siswa menjawab pertanyaan apersepsi yang ditanyakan 8. Siswa mendengarkan tema dan materi yang akan dipelajari 9. Siswa mendengarkan penjelasan guru	

			yang terdapat dalam teks fiksi tersebut? 8. Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari 9. Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari	terkait tema dan materi yang akan dipelajari	
			Guru	Siswa	50 Menit
2.	Kegiatan Inti	Langkah 1 menyampaikan tujuan dan memotivasi	10. Guru menyampaikan motivasi terkait pentingnya mempelajari tema dan materi 11. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai hari ini	10. Siswa mendengarkan motivasi terkait pentingnya mempelajari tema dan materi 11. Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait tujuan pembelajaran yang akan dicapai hari ini	
		Langkah 2 Menyampaikan Informasi	12. Guru menyampaikan informasi terkait materi yang akan diajarkan 13. Guru menyuruh siswa untuk menonton materi yang ada di <i>powerpoint</i> yang akan dipelajari dan dibahas 14. Guru memberi penjelasan terkait materi yang ada di <i>powerpoint</i> untuk dibahas	12. Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan oleh guru 13. Siswa memperhatikan <i>powerpoint</i> terkait materi yang dipelajari dan dibahas 14. Siswa mendengarkan penjelasan terkait materi yang ada di <i>powerpoint</i> untuk dibahas	
		Langkah 3 Membentuk	15. Guru membagi siswa sebanyak 4	15. Siswa kekelompok yang	

		<p>Kelompok Asal</p> <p>kelompok untuk menjadi kelompok asal</p> <p>16. Guru membagikan materi yang akan dipelajari dengan setiap kelompok berbeda-beda</p> <p>17. Guru membagikan LKPD yang akan dikerjakan oleh setiap kelompok</p> <p>18. Guru menyuruh siswa untuk menguasai masing-masing materi yang didapatkan kelompok asal.</p>	<p>telah dibagikan oleh guru untuk menjadi kelompok asal</p> <p>16. Siswa mendapatkan materi yang dipelajari sesuai dengan kelompoknya</p> <p>17. Setiap kelompok mendapatkan LKPD yang diberikan oleh guru</p> <p>18. Siswa berdiskusi sambil menguasai materi yang didapatkan oleh kelompok asal masing-masing</p>	
		<p>Langkah 4 Membentuk Kelompok Ahli</p> <p>19. Setelah, memahami materi kelompok asal Guru menyuruh siswa untuk membentuk kelompok ahli</p> <p>20. Guru memantau siswa berdiskusi sesuai dengan materi yang didapatkan oleh masing-masing kelompok ahli</p>	<p>19. Siswa membentuk kelompok ahli</p> <p>20. Siswa berdiskusi terkait masing-masing materi yang didapatkan oleh kelompok</p>	
		<p>Tahap 5 kelompok ahli kembali ke kelompok asal</p> <p>21. Guru memandu siswa untuk kembali ke kelompok asal untuk berbagi materi yang dipelajari dari kelompok ahli</p> <p>22. Guru menyuruh siswa untuk saling</p>	<p>21. Siswa kembali kekelompok asal untuk berbagi materi yang telah dipelajari pada kelompok ahli</p> <p>22. Siswa saling berbagi materi</p>	

			berbagi terkait materi yang didapatkan dari kelompok ahli kekelompok asal	yang telah didapatkan dari kelompok ahli kekelompok asal	
		Tahap 6 evaluasi	23. Guru menyuruh perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil yang telah didapatkan 24. Guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal pretest sesuai materi yang telah dipelajari	23. Siswa disetiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil yang telah didapatkan. 24. Siswa mengerjakan soal pretest sesuai materi yang telah dipelajari	
		Tahap 7 Memberi Penghargaan	25. Guru memberi pujian dan reward kepada kelompok yang mampu menguasai materi kelompok asal dan kelompok ahli	25. Siswa yang mampu menguasai materi kelompok asal dan kelompok ahli mendapatkan reward dan pujian dari guru	
3.	Kegiatan Penutup		26. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini 27. Guru memberikan penguatan 28. Guru melakukan kegiatan refleksi pembelajaran bersama 29. Guru memberikan soal posttest dengan penjelasan terkait soal 30. Guru menyuruh siswa mengerjakan	26. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini 27. Siswa mendengarkan penguatan yang diberikan guru 28. Siswa melakukan refleksi pembelajaran 29. Siswa menerima soal dengan mendengarkan penjelasan guru terkait soal 30. Siswa mengerjakan soal	

		soal posttest yang diberikan 31. Guru memberikan pesan moral kepada siswa. 32. Guru meminta siswa untuk membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran 33. Guru mengucapkan salam.	posttest yang diberikan 31. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru 32. Siswa membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran 33. Siswa menjawab salam	
--	--	--	--	--

G. MEDIA, ALAT DAN BAHAN

Media : Power Point

Alat : Papan Tulis, Spidol, Penggaris, dan Penghapus

Bahan : LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

H. SUMBER BELAJAR

Buku Pedoman Guru Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Buku Siswa Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Buku cerita rakyat dari berbagai daerah dan meja.

I. PENILAIAN

Bahasa Indonesia

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan Informasi yang termuat dalam tulisan. Tokoh-tokoh dalam cerita fiksi Pengertian cerita fiksi. Ciri-ciri cerita fiksi.	Berisi informasi tentang tokoh-tokoh pengertian, dan ciri-ciri cerita fiksi yang ditulis secara lengkap , jelas, dan rinci.	Berisi informasi tentang tokoh-tokoh, pengertian, dan ciri-ciri cerita fiksi yang ditulis lengkap, jelas, namun kurang rinci.	Hanya berisi informasi tentang tokoh-tokoh pengertian cerita fiksi saja atau ciri-ciri cerita fiksi saja yang ditulis secara lengkap,	Berisi informasi tentang tokoh-tokoh pengertian, dan ciri-ciri cerita fiksi yang ditulis tidak lengkap, tidak jelas, dan tidak rinci.

			jelas, dan rinci.	
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Sikap	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreatifitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji.	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan.	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki.
Keterampilan Penulisan: Informasi ditulis dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

IPA

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan Gaya Gerak	Menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerak benda berdasarkan hasil percobaan dengan benar.	Menjelaskan sebagian besar pengaruh gaya terhadap gerak benda berdasarkan hasil percobaan dengan benar.	Menjelaskan sebagian kecil pengaruh gaya terhadap gerak benda berdasarkan hasil percobaan dengan benar.	Belum dapat menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerak benda.
Keterampilan Laporan hasil percobaan tentang pengaruh gaya terhadap gerak benda.	Menyajikan laporan hasil percobaan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan secara tertulis berdasarkan hasil percobaan dengan sistematis. Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Menyajikan laporan hasil percobaan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan secara tertulis berdasarkan hasil percobaan dengan cukup sistematis.	Menyajikan laporan hasil percobaan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan secara tertulis berdasarkan hasil percobaan dengan kurang sistematis.	Belum dapat menyajikan laporan hasil percobaan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan secara tertulis berdasarkan hasil percobaan dengan sistematis.
Sikap rasa Ingin tahu dan berfikir kritis	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan.

6. Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I

Tema 8 Daerah Tempat Tinggal
Subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggal
Pembelajaran 1

Timun Mas

Dahulu, terdapat seorang janda bernama Mbok Sini yang sangat ingin memiliki seorang anak. Suatu hari, ia membuat perjanjian dengan seorang raksasa yang memberinya seorang anak, namun dengan syarat bahwa anak tersebut harus diserahkan kepada raksasa ketika berusia enam tahun untuk dimakan.

Setelah menerima bayi yang lahir dari sebatang biji mentimun, yang diberi nama Timun Mas, Mbok Sini semakin mencintainya. Ketika itu saatnya raksasa datang untuk mengambil anak tersebut, Mbok Sini berusaha menagur waktu. Namun, ia akhirnya pergi menemui seorang pertapa yang memberinya bungkusan berisi biji mentimun, jarum, garam, dan terasi sebagai penangkal.

Ketika raksasa datang lagi, Timun Mas menggunakan bungkusan-bungkusan tersebut untuk melawan raksasa. Biji mentimun tumbuh menjadi ladang yang melindungi mereka, jarum menjadi pohon bambu tajam, garam menciptakan lautan, dan terasi mengubah hutan menjadi lautan lumpur mendidih, sehingga raksasa akhirnya mati.

Tsunami Aceh

Pada tanggal 26 Desember 2004, gempa dahsyat yang diikuti tsunami menerjang wilayah Aceh dengan ombak setinggi 20 meter lantas menenggelamkan kota-kota dan menyebabkan beberapa kehancuran. Bukan hanya kehancuran fasilitas, namun, trauma yang membekas pada masyarakat.

Ada lebih dari 17.000 korban meninggal pada bencana ini dan puluhan ribu bangunan hancur. Gempa ini menjadi salah satu bencana alam yang terburuk sepanjang masa.

Satu hari setelah kejadian, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menetapkan hari berkah nasional.

Teks Fiksi

Pengertian Teks Fiksi

Ciri-Ciri Teks Fiksi, Antara lain :

Teks NonFiksi

Pengertian Teks NonFiksi

Ciri-Ciri Teks NonFiksi, Antara lain :

Perbedaan Gaya dan Gerak

No.	Gaya	Gerak

Kesimpulan

Petunjuk!
Perhatikan peristiwa dibawah ini!

Soal

1. Apa yang terjadi pada kedua gambar diatas?
2. Perhatikan gambar 2, jika pintu didorong apa yang akan terjadi?
3. Perhatikan gambar 1, jika meja didorong kemana arahnya?
4. Apa yang akan terjadi jika meja dan pintu ditarik?

Jawab

7. Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II

LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

KELOMPOK :

Nama Anggota :

Kelas :

Petunjuk Pengerjaan :

1. Bacalah Basmaallah
2. Dengarkan Arahan dan Petunjuk Guru
3. Kerjakan dengan teliti dan perhatikan petunjuk setiap langkahnya
4. Ketika Selesai, Jangan lupa mengucapkan Handallah

KELAS IV
SEMESTER II

Tema 8 Daerah Tepat Tinggalku

Subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku

Pembelajaran 2

Petunjuk :
Carilah Informasi terkait pengertian, jenis dan contoh-contoh teks fiksi

* Teks Fiksi *

Pengertian Teks Fiksi

Apa saja jenis-jenis teks Fiksi!

Sebutkan Contoh-Contoh Teks Fiksi!

Petunjuk !
Perhatikan peristiwa dibawah ini!



Soal

1. Sebutkan Jenis-Jenis Gaya yang ada pada gambar diatas!
2. Apakah semua gaya diatas sama jenisnya?
3. Mengapa setiap jenis gaya itu berbeda?
4. Contoh gaya apa saja yang ada pada gambar diatas!

Jawab

Tempo adalah

Cocokkan Tangga Nada berikut dengan lagunya

Tangga Nada Mayor	1- 1 - 1/2 - 1 - 1 - 1 - 1/2
Tangga Nada Minor	Garuda Pancasila
Interval Nada	Gugur Bunga

Kesimpulan

8. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I

LEMBAR OBSERVASI GURU
(SIKLUS I)

Satuan Pendidikan : MIN 5 BIREUEN
 Kelas / Semester : IV / II
 Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
 Subtema 1 : Lingkungan Tempat Tinggalku
 Pembelajaran : 1
 Nama Guru : Muhammad Sulaimi
 Nama Pengamat : Muhammad Nur, S. Pd
 Hari / Tanggal : Rabu, 8 Mei 2024.

a. Pengantar
 Kegiatan observasi ini dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *jigsaw* dengan media *power point*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas siswa dalam pembelajaran.

b. Petunjuk
 Berikan tanda ceklist (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang guru lakukan dalam proses pembelajaran berlangsung

1 = Kurang
 2 = Cukup
 3 = Baik
 4 = Sangat Baik

No	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
		1	2	3	4
	1. Kegiatan pendahuluan				
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam				✓
2.	Guru mengajak siswa untuk berdo'a				✓
3.	Guru menanyakan bagaimana kabar siswa?				✓

4.	Guru menyuruh merapikan tempat duduk					✓
5.	Guru mengecek kehadiran siswa					✓
6.	Guru menyuruh untuk membaca buku cerita					✓
7.	Guru menyampaikan apersepsi dengan menanyakan * Apakah kalian mengetahui teks fiksi? * apa saja yang terdapat dalam teks fiksi tersebut?					✓
8.	Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari					✓
9.	Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari					✓
10.	Guru menyampaikan motivasi terkait pentingnya mempelajari tema dan materi					✓
11.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai					✓
12.	Guru menyampaikan informasi terkait materi yang akan diajarkan					✓
2. Kegiatan Inti						
13.	Guru menyuruh untuk menonton materi yang ada di <i>powerpoint</i> yang akan dipelajari dan dibahas			✓		
14.	Guru memberi penjelasan terkait materi yang ada di <i>powerpoint</i> untuk dibahas			✓		
15.	Guru membagi siswa sebanyak 4 kelompok untuk menjadi kelompok asal			✓		
16.	Guru membagikan materi yang akan dipelajari dengan setiap kelompok berbeda-beda			✓		

17.	Guru membagikan LKPD yang akan dikerjakan oleh setiap kelompok		✓		
18.	Guru menyuruh siswa untuk menguasai masing-masing materi yang didapatkan kelompok asal		✓		
19.	Guru menyuruh untuk membentuk kelompok ahli		✓		
20.	Guru memantau siswa berdiskusi sesuai dengan materi yang didapatkan oleh masing-masing kelompok ahli		✓		
21.	Guru memandu siswa untuk kembali ke kelompok asal untuk berbagi materi yang dipelajari dari kelompok ahli		✓		
22.	Guru menyuruh siswa untuk saling berbagi terkait materi yang didapatkan dari kelompok ahli kekelompok asal		✓		
23.	Guru menyuruh perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil yang telah didapatkan		✓		
24.	Guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal pretest sesuai materi yang telah dipelajari		✓		
25.	Guru memberi pujian dan reward kepada kelompok yang mampu menguasai materi kelompok asal dan kelompok ahli		✓		
3. Kegiatan Penutup					
26.	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini				✓
27.	Guru memberikan penguatan				✓
28.	Guru melakukan kegiatan refleksi pembelajaran bersama				✓

29.	Guru memberikan pesan moral kepada siswa.					✓
30.	Guru meminta untuk membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran					✓
31.	Guru mengucapkan salam.					✓
Jumlah			26			72

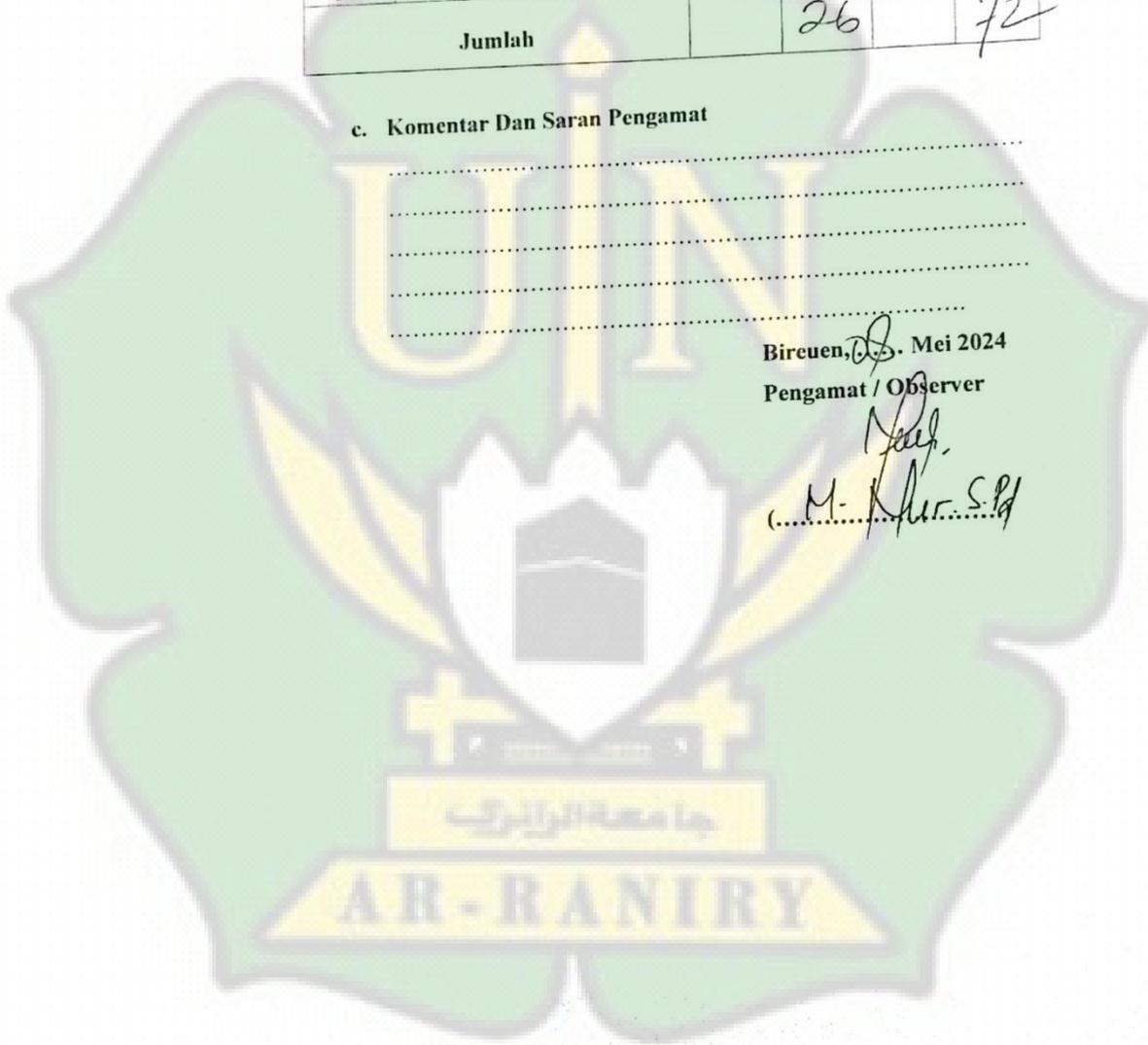
c. Komentar Dan Saran Pengamat

.....

Bircuen, 25 Mei 2024

Pengamat / Observer

M. Nur. S.Pd



9. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

LEMBAR OBSERVASI SISWA
(SIKLUS I)

Satuan Pendidikan : MIN 5 BIREUEN
 Kelas / Semester : IV / II
 Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
 Subtema 1 : Lingkungan Tempat Tinggalku
 Pembelajaran : 1
 Nama Guru : Muhammad Sulaimi
 Nama Pengamat : Khatibul Umam
 Hari / Tanggal : Rabu / 08 Mei 2024

a. Pengantar
 Kegiatan observasi ini dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *jigsaw* dengan media *power point*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas siswa dalam pembelajaran.

b. Petunjuk
 Berikan tanda ceklist (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang guru lakukan dalam proses pembelajaran berlangsung

1 = Kurang
 2 = Cukup
 3 = Baik
 4 = Sangat Baik

No	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
		1	2	3	4
	1. Kegiatan pendahuluan				
1.	Siswa menjawab salam				✓
2.	Siswa membaca do'a bersama untuk memulai pelajaran				✓
3.	Siswa menjawab pertanyaan kabar dari guru				✓
4.	Siswa merapikan meja dan tempat duduk				✓
5.	Siswa menjawab kehadiran guru				✓
6.	Siswa membaca buku cerita				✓

7.	Siswa menjawab pertanyaan apersepsi yang ditanyakan				✓
8.	Siswa mendengarkan tema dan materi yang akan dipelajari				✓
9.	Siswa mendengarkan penjelasan terkait tema dan materi yang akan dipelajari				✓
10.	Siswa mendengarkan motivasi terkait pentingnya mempelajari tema dan materi				✓
11.	Siswa mendengarkan penjelasan terkait tujuan pembelajaran yang akan dicapai hari ini				✓
12.	Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan				✓
2. Kegiatan Inti					
13.	Siswa memperhatikan powerpoint terkait materi yang dipelajari dan dibahas		✓		
14.	Siswa mendengarkan penjelasan terkait materi yang ada di powerpoint untuk dibahas		✓		
15.	Siswa kekelompok yang telah dibagikan oleh untuk menjadi kelompok asal		✓		
16.	Siswa mendapatkan materi yang dipelajari sesuai dengan kelompoknya		✓		
17.	Setiap kelompok mendapatkan LKPD yang diberikan oleh guru		✓		
18.	Siswa berdiskusi sambil menguasai materi yang didapatkan oleh kelompok asal masing-masing		✓		
19.	Siswa membentuk kelompok ahli		✓		
20.	Siswa berdiskusi terkait masing-masing materi yang didapatkan oleh kelompok		✓		
21.	Siswa kembali kekelompok asal untuk berbagi materi yang telah dipelajari pada kelompok ahli		✓		

22.	Siswa saling berbagi materi yang telah didapatkan dari kelompok ahli kekelompok asal			✓		
23.	Siswa disetiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil yang telah didapatkan.			✓		
24.	Siswa mengerjakan soal pretest sesuai materi yang telah dipelajari			✓		
25.	Siswa yang mampu menguasai materi kelompok asal dan kelompok ahli mendapatkan reward dan pujian			✓		
3. Kegiatan Penutup						
26.	Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini					✓
27.	Siswa mendengarkan penguatan yang diberikan guru					✓
28.	Siswa melakukan refleksi pembelajaran					✓
29.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru					✓
30.	Siswa membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran					✓
31.	Siswa menjawab salam					✓
Jumlah						

c. Komentar Dan Saran Pengamat

.....

Bireuen, ..08 Mei 2024

Pengamat / Observer

Umam
 (...Khabul Umam...)

10. Lembar Observasi Guru Siklus II

**LEMBAR OBSERVASI GURU
(SIKLUS II)**

Satuan Pendidikan : MIN 5 BIREUEN
 Kelas / Semester : IV / II
 Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
 Subtema 1 : Lingkungan Tempat Tinggalku
 Pembelajaran : 2
 Nama Guru : Muhammad Sulaimi
 Nama Pengamat : Muhammad Nur, S.Pd
 Hari / Tanggal : Kamis, 18 Mei 2024

a. Pengantar
 Kegiatan observasi ini dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *jigsaw* dengan media *powerpoint*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas siswa dalam pembelajaran.

b. Petunjuk
 Berikan tanda ceklist (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang guru lakukan dalam proses pembelajaran berlangsung

1 = Kurang
 2 = Cukup
 3 = Baik
 4 = Sangat Baik

No	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
		1	2	3	4
1. Kegiatan pendahuluan					
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam				✓
2.	Guru mengajak siswa untuk berdoa				✓
3.	Guru menanyakan bagaimana kabar siswa?				✓

AR-RANIRY

4.	Guru menyuruh merapikan tempat duduk				✓
5.	Guru mengecek kehadiran siswa				✓
6.	Guru menyuruh untuk membaca buku cerita				✓
7.	Guru menyampaikan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan <ul style="list-style-type: none"> • Apakah kalian mengetahui jenis teks fiksi ? • siapa saja tokoh yang terdapat dalam teks fiksi tersebut? 				✓
8.	Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari				✓
9.	Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari				✓
10.	Guru menyampaikan motivasi terkait pentingnya mempelajari tema dan materi				✓
11.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				✓
12.	Guru menyampaikan informasi terkait materi yang akan diajarkan				
2. Kegiatan Inti					
13.	Guru menyuruh untuk menonton materi yang ada di <i>powerpoint</i> yang akan dipelajari dan dibahas		✓		
14.	Guru memberi penjelasan terkait materi yang ada di <i>powerpoint</i> untuk dibahas				✓
15.	Guru membagi siswa sebanyak 4 kelompok untuk menjadi kelompok asal				✓
16.	Guru membagikan materi yang akan dipelajari dengan setiap kelompok berbeda-beda				✓

17	Guru membagikan LKPD yang akan dikerjakan oleh setiap kelompok				✓
18.	Guru menyuruh siswa untuk menguasai masing-masing materi yang didapatkan kelompok asal			✓	
19.	Guru menyuruh untuk membentuk kelompok ahli			✓	
20.	Guru memantau siswa berdiskusi sesuai dengan materi yang didapatkan oleh masing-masing kelompok ahli				✓
21.	Guru memandu siswa untuk kembali ke kelompok asal untuk berbagi materi yang dipelajari dari kelompok ahli				✓
22.	Guru menyuruh siswa untuk saling berbagi terkait materi yang didapatkan dari kelompok ahli kekelompok asal				✓
23.	Guru menyuruh perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil yang telah didapatkan				✓
24.	Guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal pretest sesuai materi yang telah dipelajari				✓
25.	Guru memberi pujian dan reward kepada kelompok yang mampu menguasai materi kelompok asal dan kelompok ahli				✓
3. Kegiatan Penutup					
26.	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini				✓
27.	Guru memberikan penguatan				✓
28.	Guru melakukan kegiatan refleksi pembelajaran bersama				✓

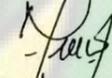
29.	Guru memberikan soal dengan penjelasan terkait soal				✓
30.	Guru meminta untuk membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran				✓
31.	Guru mengucapkan salam.				✓
Jumlah					

c. Komentar Dan Saran Pengamat

.....
.....
.....
.....

Bireuen, 18 Mei 2024

Pengamat / Observer


(... M. Nur S. P. ...)

11. Lembar Observasi Siswa Siklus II

**LEMBAR OBSERVASI SISWA
(SIKLUS II)**

Satuan Pendidikan : MIN 5 BIREUEN
Kelas / Semester : IV / II
Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
Subtema 1 : Lingkungan Tempat Tinggalku
Pembelajaran : 2
Nama Guru : Muhammad Sulaimi
Nama Pengamat : Khafidul Umam
Hari / Tanggal : 18 Mei 2024

a. Pengantar

Kegiatan observasi ini dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *jigsaw* dengan media *powerpoint*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas siswa dalam pembelajaran.

b. Petunjuk

Berikan tanda ceklist (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang guru lakukan dalam proses pembelajaran berlangsung

1 = Kurang
 2 = Cukup
 3 = Baik
 4 = Sangat Baik

No	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
		1	2	3	4
	1. Kegiatan pendahuluan				
1.	Siswa menjawab salam				✓
2.	Siswa membaca do'a bersama untuk memulai pelajaran				✓
3.	Siswa menjawab pertanyaan kabar dari guru				✓
4.	Siswa merapikan meja dan tempat duduk				✓

5.	Siswa menjawab kehadiran guru					✓	
6.	Siswa membaca buku cerita					✓	
7.	Siswa menjawab pertanyaan apersepsi yang ditanyakan					✓	
8.	Siswa mendengarkan tema dan materi yang akan dipelajari					✓	
9.	Siswa mendengarkan penjelasan terkait tema dan materi yang akan dipelajari					✓	
10.	Siswa mendengarkan motivasi terkait pentingnya mempelajari tema dan materi				✓		
11.	Siswa mendengarkan penjelasan terkait tujuan pembelajaran yang akan dicapai hari ini				✓		
12.	Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan					✓	
2. Kegiatan Inti							
13.	Siswa memperhatikan powerpoint terkait materi yang dipelajari dan dibahas					✓	
14.	Siswa mendengarkan penjelasan terkait materi yang ada di powerpoint untuk dibahas					✓	
15.	Siswa kekelompok yang telah dibagikan oleh untuk menjadi kelompok asal					✓	
16.	Siswa mendapatkan materi yang dipelajari sesuai dengan kelompoknya					✓	
17.	Setiap kelompok mendapatkan LKPD yang diberikan oleh guru					✓	
18.	Siswa berdiskusi sambil menguasai materi yang didapatkan oleh kelompok asal masing-masing					✓	
19.	Siswa membentuk kelompok ahli					✓	
20.	Siswa berdiskusi terkait masing-masing materi yang didapatkan oleh kelompok					✓	

21.	Siswa kembali kekelompok asal untuk berbagi materi yang telah dipelajari pada kelompok ahli				✓
22.	Siswa saling berbagi materi yang telah didapatkan dari kelompok ahli kekelompok asal				✓
23.	Siswa disetiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil yang telah didapatkan.			✓	
24.	Siswa mengerjakan soal pretest sesuai materi yang telah dipelajari				✓
25.	Siswa yang mampu menguasai materi kelompok asal dan kelompok ahli mendapatkan reward dan pujian			✓	
3. Kegiatan Penutup					
26.	Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini				✓
27.	Siswa mendengarkan penguatan yang diberikan guru				✓
28.	Siswa melakukan refleksi pembelajaran				✓
29.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru				✓
30.	Siswa membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran				✓
31.	Siswa menjawab salam				✓
Jumlah					

d. Komentar Dan Saran Pengamat

.....

Bireuen, 18 Mei 2024

Pengamat / Observer

Inau

(Khatibul Umam)

12. Soal *Pre-Test* dan *Post-Test* Siklus I dan Siklus II

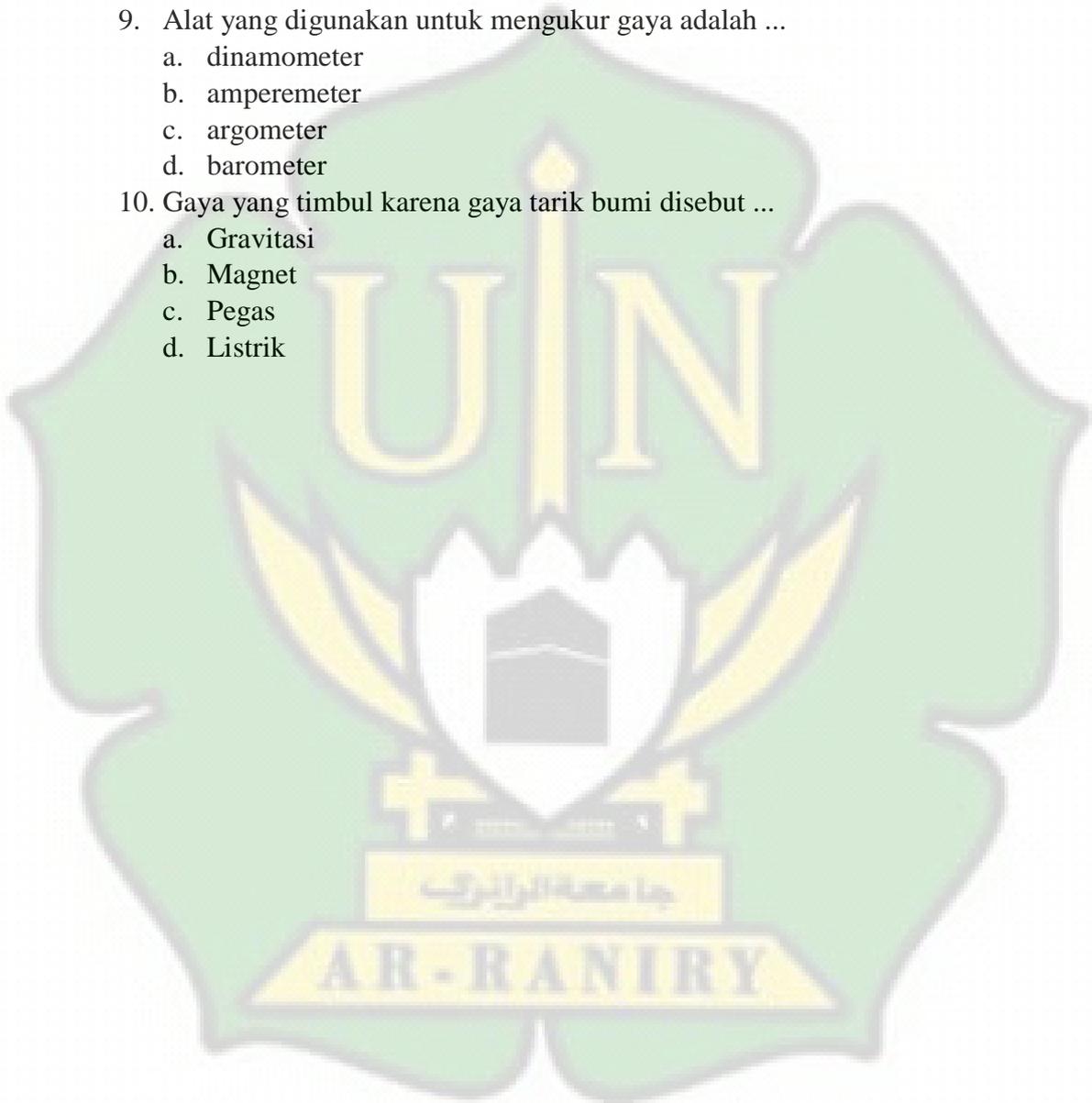
Soal Pre-test Siklus I

Nama :
Kelas :
Tema : 8. Daerah Tempat Tinggalku
Waktu : 15 Menit

Pilihlah Jawaban Yang Paling Benar dengan memberi tanda (X)!

1. Tokoh yang berperan penting dalam sebuah cerita dinamakan tokoh ...
 - a. Tokoh figuran
 - b. Tokoh utama
 - c. Tokoh antagonis
 - d. Tokoh protagonis
2. Berikut ini merupakan pengertian yang tepat dari tokoh utama adalah ...
 - a. Tokoh yang memiliki peran tidak penting dalam cerita
 - b. Tokoh yang memiliki peranan penting dalam cerita
 - c. Tokoh yang dimunculkan sekali atau sekilas dalam sebuah cerita
 - d. Tokoh yang dilibatkan untuk mendukung jalan cerita
3. Unsur cerita fiksi yang menjelaskan jalan cerita disebut....
 - a. Tema
 - b. tokoh
 - c. latar
 - d. alur
4. Cerita fiksi yang merupakan contoh fabel adalah....
 - a. Malin Kundang
 - b. Legenda Gunung Tangkuban Parahu
 - c. Asal Mula Danau Toba
 - d. Keledai, Anjing Gunung dan Macan Tutul
5. Cerita fiksi adalah cerita yang dibuat berdasarkan....
 - a. Imajinasi atau karangan penulisnya
 - b. Kisah nyata yang telah terjadi pasti
 - c. Cerita misteri yang menakutkan
 - d. Mitos dan kejadian aneh di dunia
6. Untuk melakukan suatu gaya kita memerlukan ...
 - a. Tenaga
 - b. Kekuatan
 - c. Usaha
 - d. Otot
7. Dorongan atau tarikan disebut ...
 - a. Aksi
 - b. Reaksi
 - c. Gaya
 - d. Daya

8. Pengaruh gaya dapat ...
 - a. Dipegang
 - b. Dhirup
 - c. Dilihat
 - d. Dirasakan
9. Alat yang digunakan untuk mengukur gaya adalah ...
 - a. dinamometer
 - b. amperemeter
 - c. argometer
 - d. barometer
10. Gaya yang timbul karena gaya tarik bumi disebut ...
 - a. Gravitasi
 - b. Magnet
 - c. Pegas
 - d. Listrik

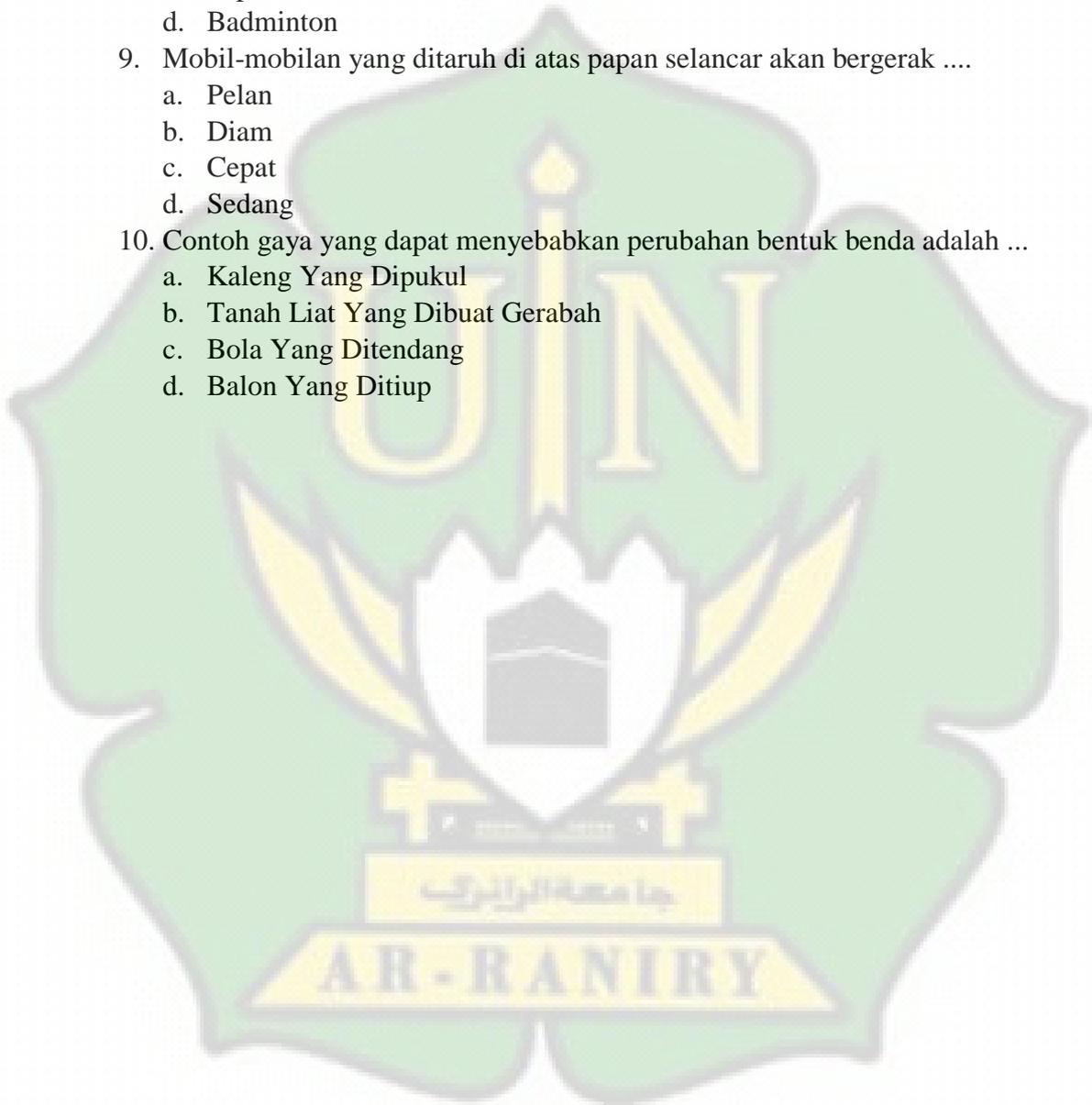


Soal Post-test

Nama :
Kelas :
Tema : **8. Daerah Tempat Tinggalku**
Waktu : **15 Menit**

1. Unsur cerita fiksi yang menjelaskan jalan cerita disebut....
 - a. Tokoh
 - b. Tema
 - c. Latar
 - d. Alur
2. Cerita fiksi yang merupakan contoh fabel adalah....
 - a. Malin Kundang
 - b. Legenda Gunung Tangkuban Parahu
 - c. Asal Mula Danau Toba
 - d. Keledai, Anjing Gunung dan Macan Tutu
3. Cerita fiksi adalah....
 - a. Cerita Yang Dibuat Berdasarkan Imajinasi Atau Karangan Penulisnya
 - b. Cerita Yang Dibuat Berdasarkan Kisah Nyata Yang Telah Terjadi Pasti
 - c. Cerita Yang Dibuat Berdasarkan Cerita Misteri Yang Menakutkan
 - d. Cerita Yang Dibuat Berdasarkan Mitos Dan Kejadian Aneh Di Dunia
4. Tokoh yang tidak disenangi pembaca karena perannya yang jahat atau tidak baik disebut dengan ...
 - a. Tokoh Antagonis
 - b. Tokoh Protagonis
 - c. Tokoh Utama
 - d. Tokoh Tambahan
5. Tokoh yang memiliki peranan tidak penting dan hanya dimunculkan sekali atau beberapa kali saja dalam sebuah cerita disebut dengan...
 - a. Tokoh Protagonis
 - b. Tokoh Antagonis
 - c. Tokoh Utama
 - d. Tokoh Pembantu
6. Di bawah ini merupakan pengaruh gaya terhadap gerak benda, kecuali ...
 - a. Gaya dapat mengurangi kecepatan benda
 - b. Gaya dapat menyebabkan benda berubah wujud
 - c. Gaya menyebabkan benda bergerak
 - d. Gaya dapat menambah kecepatan benda
7. Bola yang menggelinding akan berhenti karena adanya gaya ...
 - a. Magnet
 - b. Oto
 - c. Pegas

- d. Geser
- 8. Contoh olahraga yang memanfaatkan gaya tarik adalah ...
 - a. Lari
 - b. Tarik Tambang
 - c. Sepak Bola
 - d. Badminton
- 9. Mobil-mobilan yang ditaruh di atas papan selancar akan bergerak
 - a. Pelan
 - b. Diam
 - c. Cepat
 - d. Sedang
- 10. Contoh gaya yang dapat menyebabkan perubahan bentuk benda adalah ...
 - a. Kaleng Yang Dipukul
 - b. Tanah Liat Yang Dibuat Gerabah
 - c. Bola Yang Ditendang
 - d. Balon Yang Ditiup



13. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Guru menjelaskan materi dengan media *power point*



Gambar 2. Guru membagikan LKPD kepada kelompok



Gambar 3. Guru memberikan soal kepada siswa



Gambar 4. Guru memperhatikan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya



Gambar 5. Guru membantu memberi penekanan pada kelompok yang presentasi



Gambar 6. Guru memberi penekanan materi pada siswa